

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE*  
TIPE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD)  
TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS  
SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK  
DI KELAS V SD NEGERI 105288  
SEI ROTAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

**SASKIA APRILIYANI**

**1802090091**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**

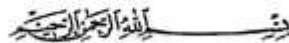


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 05 September 2022, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Saskia Apriliyani  
NPM : 1802090091  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Student Team Achievement Division (STAD)* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas V SD Negeri 105288 Sei Rotan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( **A** ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

**PANITIA PELAKSANA**

Ketua

**Dra. Hj. Svamsuwarnita, M.Pd.**

Sekretaris

**Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.**

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Ismail Saleh Nst, S.Pd., M.Pd.
2. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.
3. Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

1.

2.

3.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umhsu.ac.id> E-mail: [fkip@umhsu.ac.id](mailto:fkip@umhsu.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Saskia Apriliyani  
N.P.M : 1802090091  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V SD Negeri 105288 Sei Rotan

Sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2022


Disetujui oleh:

Pembimbing

  
Melvani Sari Sitepu, S.Sos, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

  
Dra. Hj. Svamsuyarnita, M.Pd

Ketua Program Studi

  
Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: [fkip@umstu.ac.id](mailto:fkip@umstu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Saskia Apriliyani  
N.P.M : 1802090091  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V SD Negeri 105288 Sei Rotan

| Tanggal         | Materi Bimbingan   | Paraf |
|-----------------|--|-------|
| 10 Agustus 2022 | Perbaikan pada bab 4 dan bab 5   |       |
| 12 Agustus 2022 | - Perbaikan pada bab 3 dibagian uji hipotesis<br>- Perbaikan pada bab 4 dibagian uji validasi tes, uji normalitas, uji hipotesis, dan diskusi hasil penelitian |       |
| 18 Agustus 2022 | Perbaikan pada bab 4 dibagian deskripsi hasil dan dibagian diskusi hasil.  |       |
| 20 Agustus 2022 | perbaikan pada bab 5 dibagian kesimpulan   |       |
| 24 Agustus 2022 | perbaikan pada bagian abstrak  |       |
| 25 Agustus 2022 | ACC Skripsi  |       |

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Agustus 2022  
Dosen Pembimbing

Melyani Sari Sitepu, S.Sos, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Saskia Apriliyani  
N.P.M : 1802090091  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas V SD Negeri 105288 Sei Rotan"** adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, Agustus 2022  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



SASKIA APRILIYANI

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## ABSTRAK

**Saskia Apriliyani. 1802090091. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Student Team Achievement Division (STAD)* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V SD Negeri 105288 Sei Rotan. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan. 2022.**

Penelitian dilatarbelakangi oleh kurangnya penggunaan model pembelajaran sehingga menurunnya kemampuan siswa dalam berpikir kritis. Rumusan masalah pada penelitian yaitu bagaimana pengaruh model pembelajaran *cooperative* tipe STAD terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik di kelas V SD negeri 105288 Sei Rotan. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *cooperative* tipe STAD terhadap kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas V SD Negeri 105288 Sei Rotan.

Jenis penelitian ialah penelitian kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 105288 Sei Rotan dan waktu yang digunakan saat penelitian ialah bulan april – juni tahun 2022. Populasi penelitian berjumlah 56 siswa dengan sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 105288 Sei Rotan sebanyak 56 siswa. Teknik pemilihan sampel penelitian adalah *sampling total*. Instrumen yang digunakan adalah lembar tes yang telah valid. Pengujian hipotesis menggunakan uji independent T-Tes.

Hasil dari penelitian didapat nilai rata-rata pada kelas kontrol mendapat nilai sebesar 77. Sedangkan nilai rata-rata pada kelas eksperimen yaitu 80. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan statistik uji independent t-test pada aplikasi *SPSS 24.0 for Windows* yaitu 0,000 dengan dengan taraf signifikan 95% atau  $\alpha = 0,05$  maka dari tabel distribusi t dimana nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 Sehingga menunjukkan bahwa hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil analisis data disimpulkan bahwa “Terdapat Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran STAD terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SD Negeri 105288 Sei Rotan.

**Kata Kunci : Model Pembelajaran STAD, Kemampuan Berpikir Kritis**

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Cooperatitive Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD)* Terhadap Berfikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V SD Negeri 105288 Sei Rotan”** dapat terselesaikan dengan baik. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ridho yang diberikan oleh Allah SWT serta bantuan dari semua pihak. Dengan ini penulis berkesempatan mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M. AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Hum** dan **Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum** selaku wakil dekan I dan III fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd** selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd** selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Ibu **Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd** selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
7. Bapak, dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberi bekal ilmu selama belajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak dan Ibu staf pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kelancaran proses administrasi.
9. Penghargaan dan Terimakasih yang setulus-tulusnya kepada ibunda tercinta **Lasiyah**, yang sudah terlebih dahulu dipanggil oleh yang maha kuasa sebelum bisa melihat penulis memakai toga yang ibunda impikan, serta terimakasih kepada ayahanda **Edi Supriono** yang telah mendukung sehingga penulis masih semangat dalam penyelesaian skripsi.
10. Ibu **Tuning Rahmawani, S.Pd. M.Si** selaku Kepala Sekolah SDN 105288 Sei Rotan.
11. Ibu **Suyatni, S.Pd** selaku guru kelas V SDN 105288 Sei Rotan
12. Saudari **Puspita Aprilianti, S.Pd** dan **Sella Tanzila, S.Pd** yang telah memberikan semangat serta motivasi dalam penyelesaian skripsi.
13. Abangda terkasih **Banjirul Akbar S.E** yang telah berjuang dan memotivasi untuk bersama-sama dalam menyelesaikan skripsi.
14. Teman-teman PGSD kelas B stambuk 2018 yang sama sama berjuang untuk mendapatkan gelar S.Pd



Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima dari berbagai pihak, penulis mengucapkan banyak terima kasih. Semoga Allah SWT yang membalasnya. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan sapat dijadikan sumbangan dalam dunia pendidikan.

Medan, 05 September 2022  
Penulis

**Saskia Apriliyani**  
**NPM. 1802090091**

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....   | <b>i</b>    |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....   | <b>iv</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....   | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....  | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....  | <b>viii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>  |             |
| A. Latar Belakang Masalah.....  | 1           |
| B. Identifikasi Masalah .....   | 4           |
| C. Batasan Masalah .....  | 5           |
| D. Rumusan Masalah.....   | 5           |
| E. Tujuan Penelitian.....   | 5           |
| F. Manfaat Penelitian.....  | 5           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b>   |             |
| A. Kerangka Teoritis.....   | 7           |
| 1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Cooperative</i> .....                   | 7           |
| 2. Model Pembelajaran <i>Student Team Achievement Division</i> (STAD) ..... | 8           |
| 3. Kemampuan Berpikir Kritis .....  | 15          |
| 4. Pembelajaran Tematik .....   | 18          |
| B. Kerangka Konseptual.....   | 22          |
| C. Hipotesis Penelitian .....   | 24          |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>  |             |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....   | 26          |
| B. Populasi dan Sampel Penelitian.....                                      | 27          |
| C. Variabel Penelitian.....   | 28          |
| D. Definisi Variabel Penelitian.....  | 29          |
| E. Instrumen Penelitian.....  | 30          |
| F. Teknik Analisis Data .....   | 34          |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>                               |             |
| A. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian .....                                | 39          |
| B. Pengujian Prasyarat Analisis .....                                       | 41          |

|   |           |
|---|-----------|
| C. Pengujian Hipotesis Penelitian.....          | 43        |
| D. Diskusi Hasil Penelitian dan Pembahasan..... | 45        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>               |           |
| A. Kesimpulan.....                              | 48        |
| B. Saran.....                                   | 48        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                      | <b>50</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                            | <b>52</b> |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1.1 Hasil Ulangan Siswa Kelas V.....                                  | 3  |
| Tabel 3.1 Rincian dan Waktu Penelitian.....                                 | 27 |
| Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas V SDN 105288 Sei Rotan.....                    | 28 |
| Tabel 3.3 Kisi-kisi lembar tes.....   | 32 |
| Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Data Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen..... | 39 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Tes.....                                      | 40 |
| Tabel 4.3 Uji Reabilitas Tes.....   | 41 |
| Tabel 4.4 Normalitas Distribusi Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....     | 42 |
| Tabel 4.5 Homogenitas Dua Varians Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen....    | 43 |
| Tabel 4.6 Hasil <i>Post-test</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperime.....     | 44 |
| Tabel 4.7 Uji Independent T-Tes Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....     | 45 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                    |    |
|------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir ..... | 24 |
|------------------------------------|----|



## DAFTAR LAMPIRAN

|   |    |
|---|----|
| Lampiran 1 Silabus Pembelajaran .....                           | 52 |
| Lampiran 2 RPP .....  | 54 |
| Lampiran 3 Materi Pelajaran.....                                | 59 |
| Lampiran 4 Lembar soal.....                                     | 64 |
| Lampiran 5 Skor Uji Validasi Tes.....                           | 67 |
| Lampiran 6 Skor Uji Validitas.....                              | 70 |
| Lampiran 7 Skor Uji Reliabilitas.....                           | 72 |
| Lampiran 8 Data Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol.....   | 74 |
| Lampiran 9 Data Nilai Pretes dan Posttest Kelas Eksperimen..... | 75 |
| Lampiran 10 Hasil Pretes Kelas Kontrol.....                     | 76 |
| Lampiran 11 Hasil Posttes Kelas Eksperimen.....                 | 77 |
| Lampiran 12 Dokumentasi.....                                    | 78 |
| Lampiran 13 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....       | 82 |
| Lampiran 14 SK Telah Melaksanakan Seminar.....                  | 83 |
| Lampiran 15 Lembar Pengesahan Proposal.....                     | 84 |
| Lampiran 16 Surat Keterangan Plagiat.....                       | 85 |
| Lampiran 17 Berita Acara Bimbingan Proposal.....                | 86 |
| Lampiran 18 Format K1.....                                      | 87 |
| Lampiran 19 Format K2.....                                      | 88 |
| Lampiran 20 Format K3.....                                      | 89 |
| Lampiran 21 Surat Izin Penelitian Ke Sekolah.....               | 90 |
| Lampiran 22 Surat Balasan dari Sekolah.....                     | 91 |
| Lampiran 23 Hasil Turnitin.....                                 | 92 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dewi (2021 : 1) menyatakan bahwa pendidikan merupakan suatu proses kegiatan mendidik dan membimbing anak untuk menjadi manusia yang memiliki pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku yang baik sehingga anak menjadi mampu untuk hidup mandiri dan bermasyarakat. Menurut KBBI pendidikan ialah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan penelitian. Sebagai satu tingkatan pendidikan sekolah dasar menerapkan pembelajaran tematik sebagai tuntunan kurikulum. Menurut Majid (2014 : 86) pembelajaran tematik adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menghubungkan berbagai bidang studi yang mencerminkan dunia nyata disekeliling siswa dalam rentang kemampuan, serta perkembangan anak. Depdiknas (2006 : 5) menyatakan bahwa pembelajaran tematik merupakan model dari kurikulum terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna.

Siswa seharusnya harus lebih aktif dan terlibat langsung sehingga memahami pembelajaran dengan baik. Dalam pembelajaran tematik ini, sebaiknya siswa dihadapkan dengan realita dan masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, dengan begitu siswa dapat mengasah kemampuan berpikir kritis.

Menurut Harlinda (2014 : 8) berpikir kritis adalah berpikir yang menggunakan akal pikirnya untuk menyelesaikan suatu masalah dengan terlebih dahulu memahami masalah, mengemukakan pendapat atau argument secara jelas dari berbagai sudut pandang dan dapat menarik kesimpulan dari permasalahan yang ada. Sejalan dengan itu, Jumaisyaroh, dkk (2015 : 88) berpendapat bahwa kemampuan berpikir kritis adalah suatu kecakapan berfikir secara efektif yang dapat membantu seseorang untuk membuat, mengevaluasi, serta mengambil keputusan tentang apa yang diyakini atau dilakukan. Dalam kurikulum 2013 berpikir kritis pada setiap anak sangat diharapkan, oleh karena itu pemerintah mewajibkan para pendidik melakukan pembelajaran dengan mengasah kemampuan berpikir kritis anak.

Berdasarkan hasil observasi pada bulan November 2021 di kelas V B SD Negeri 105288 Sei Rotan ditemukan bahwa guru cenderung masih menggunakan metode ceramah dan belum bervariasi. Kondisi tersebut hanya mengakibatkan beberapa anak yang aktif, sedangkan yang lainnya hanya bermalas-malasan dan kurang bersemangat. Kemudian pada saat guru memberikan soal siswa malas mengerjakan dan ada yang menyontek kepada temannya, padahal soal-soal yang diberikan masih berpikir tingkat rendah atau soal-soal tertutup. Kondisi seperti ini sangat berpengaruh terhadap pemahaman belajar siswa.

Hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan siswa kelas V B yang masih rendah, dari 28 siswa yang mencapai tingkat KKM hanya 10 siswa yang mendapat nilai  $> 70$ , dan sedangkan selebihnya masih di bawah Standar Ketuntasan Belajar yaitu  $\leq 70$ . Hasil ulangan harian siswa dapat dilihat pada tabel 1.1

**Tabel 1.1**  
**Hasil Ulangan Siswa Kelas VB**  
**SD Negeri 105288 Sei Rotan**

| <b>Kkm</b>    | <b>Nilai</b> | <b>Jumlah Siswa</b> | <b>Presentase</b> | <b>Keterangan</b> |
|---------------|--------------|---------------------|-------------------|-------------------|
| 70            | > 70         | 10                  | 36 %              | Tuntas            |
| 70            | ≤ 70         | 18                  | 64 %              | Tidak Tuntas      |
| <b>Jumlah</b> |              | 28                  | 100 %             |                   |

*Sumber : Daftar Nilai Ulangan Siswa Kelas V*

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka diperlukan suatu pembelajaran yang mampu mengarahkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran guna menyeimbangkan kemampuan berfikir kritis. Salah satu model pembelajaran yang dapat mendukung kemampuan berpikir kritis siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Menurut Salvin dalam Shoimin (2019 : 21 ) model pembelajaran STAD merupakan penempatan siswa kedalam kelompok yang berbeda jenis kelamin, tingkat kinerja, dan ras. Penerapan model STAD ini, diawali dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari, penguraiaan materi oleh guru, kegiatan menguasai materi bersama tim, kuis, dan diakhiri dengan memberikan penghargaan kepada kelompok berupa pujian. Istarani (2011 : 20) juga menyatakan bahwa kelebihan dari model pembelajaran STAD yaitu dapat membuat suasana belajar lebih menyenangkan, pembelajaran menjadi lebih terarah, dapat meningkatkan kerja sama dalam kelompok, serta dengan memberikan soal-soal pertanyaan, kita dapat mengetahui bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Isak, Dwi Soelistya Dyah Jeki dan Nyoman Sridana (2017), yang berjudul “Pengaruh Penerapan pendekatan

Saintifik Menggunakan Model Pembelajaran Discovery dan STAD terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik SDN 13 Ampenan” berdasarkan pengujian pengaruh pendekatan saintifik menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap kemampuan berpikir kritis sampel yang dipilih ialah kelas V. Hasil analisis terlihat bahwa pada posttest  $F_{\text{(hitung)}} = 2038,883 > F_{\text{(tabel)}} = 4,13$  maka,  $H_a$  dinyatakan diterima dan tingkat kepercayaan 95% dapat dikatakan terdapat pengaruh pendekatan saintifik menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap kemampuan berpikir kritis pada siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Student Team Achievement Division (STAD)* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V SD Negeri 105288 Sei Rotan** ”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka masalah yang diidentifikasi antara lain :

1. Guru masih menggunakan pembelajaran dengan metode ceramah.
2. Model pembelajaran belum bervariasi.
3. Masih banyak siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran.
4. Kemampuan berfikir kritis siswa dalam belajar masih rendah dibuktikan dengan nilai ulangan siswa 64% di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang dapat dilihat pada tabel 1.1.



### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas agar masalah yang dikaji lebih berfokus dan terarah. Maka penulis membatasi masalah penelitian yaitu kemampuan berfikir kritis siswa dan model pembelajaran. Model pembelajaran yang akan digunakan adalah model pembelajaran STAD. Materi yang digunakan adalah materi pembelajaran tematik kelas V SD.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, adapun perumusan masalah pada penelitian ini ialah bagaimana pengaruh model pembelajaran *cooperative* tipe STAD terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri 105288 Sei Rotan ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui model pembelajaran *cooperative* tipe STAD berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri 105288 Sei Rotan

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang telah ditemukan, adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Memberikan bantuan pemikiran bagi guru untuk menggunakan berbagai model pembelajaran
- b. Memberikan kajian-kajian literature untuk penelitian selanjutnya

## 2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

### a. Bagi peneliti

Dapat menambah pengalaman langsung tentang cara meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa melalui model pembelajaran.

### b. Bagi guru dan calon guru

Dapat menambah pengetahuan dan bantuan pemikiran tentang cara meningkatkan kemampuan berfikir kritis pada pembelajaran tematik siswa.

### c. Bagi siswa

Siswa sebagai subyek penelitian, telah memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran secara aktif melalui model pembelajaran *Student Team Achievement Division* dan siswa dapat tertarik mempelajari pembelajaran tematik.

### d. Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun silabus sekolah dan program pembelajran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Pengertian Model Pembelajaran *Cooperative***

Menurut Julianto (2011 : 18) Model pembelajaran *cooperative* adalah suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok. Setiap siswa yang ada dalam kelompok memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda (tinggi, sedang, dan rendah) dan juga memungkinkan anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku yang berbeda serta kesetaraan jender. Model pembelajaran kooperatif mengutamakan kerja sama dalam menyelesaikan masalah untuk menerapkan kemampuan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Hamdani (2011 : 29) pembelajaran *cooperative* adalah system pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan sesama siswa dan tugas-tugas yang terstruktur, serta dalam system guru bertindak sebagai fasilitator. Adapun menurut Huda (2013 : 31) pembelajaran *cooperative* adalah pembentukan kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari siswa-siswa yang dituntut untuk bekerja sama dan saling meningkatkan pembelajaran bersama siswa lainnya.

Berdasarkan beberapa pendapat teori diatas, maka disimpulkan bahwa model pembelajaran *cooperative* merupakan model pembelajaran yang mengarahkan siswa dalam hal pembentukan kelompok-kelompok kecil untuk saling bekerja sama dalam meningkatkan pembelajaran dengan anggota kelompoknya untuk

mencapai tujuan yang diharapkan. Model pembelajaran *cooperative* juga memiliki banyak jenis seperti Jigsaw, NHT (*Number Heads Together*), TAI (*Team Assisted Individualization* atau *Team Accelerated Instruction*), dan STAD (*Student Team Achievement Division*).

## **2. Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD)**

### **2.1 Pengertian Model STAD**

*Student Team Achievement Division* (STAD) menurut Aris (2019 :185) dikembangkan oleh Robert Slavin dan koleganya di Universitas John Hopkin dan merupakan pendekatan kooperatif yang paling sederhana. Guru menggunakan STAD, juga mengacu kepada belajar kelompok siswa, menyajikan informasi akademik baru kepada siswa setiap minggu menggunakan presentasi verbal atau teks. Siswa dalam satu kelas tertentu dipecah menjadi kelompok dengan anggota 4-5 orang, setiap kelompok haruslah heterogen, terdiri dari laki-laki dan perempuan, berasal dari berbagai suku, memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah.

Menurut Julianto (2011 : 18) STAD merupakan salah satu model *Cooperative Learning* (CL) yaitu sebuah bentuk pembelajaran bernuansa kerja *team* yang menyertakan segala kaitan, interaksi, dan perbedaan untuk memaksimalkan momen belajar secara bertahap, yakni : penyajian materi oleh guru, siswa bekerja dalam *team* yang terdiri atas 4-5 anggota dengan latar berbeda, presentasi kelas atas hasil kerja dan kuis serta penghargaan hasil belajar baik group maupun individual. Menurut Slavin (dalam Trianto, 2007 : 52) STAD siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan 4-5 orang yang merupakan campuran menurut

tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku. Guru menyajikan pelajaran kemudian siswa bekerja dalam tim merekamemastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Kemudian seluruh siswa diberikan tes tentang materi tersebut, pada saat tes ini mereka tidak diperbolehkan saling membantu.

Adapun pendapat menurut Trianto (2010 : 68) pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah pembelajaran yang menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan anggota tiap kelompok 4-5 orang secara heterogen. Model pembelajaran STAD lebih menekankan kegiatan dan interaksi diantara peserta didik untuk saling memotivasi dan membantu memahami materi pelajaran untuk mencapai hasil yang optimal. Sedangkan pendapat Hosnan (2014 : 206) model STAD digunakan untuk mengembangkan kemampuan kerja sama, kreatif, berfikir kritis, dan kemauan untuk membantu teman serta merupakan pembelajaran kooperatif yang paling sederhana.

Berdasarkan beberapa pendapat teori diatas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran STAD merupakan model pembelajaran tipe kooperatif yang paling sederhana dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil yang tiap anggotanya terdiri dari 4-5 orang secara heterogen, terdiri dari laki-laki dan perempuan, berasal dari berbagai suku, memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah untuk saling membantu satu sama lain dalam menyelesaikan pembelajaran yang diberikan oleh guru.



## 2.2 Komponen Model STAD

Menurut Slavin dalam buku Shoimin (2020 : 186 ) STAD terdiri atas lima komponen utama, yaitu presentasi kelas, kerja kelompok (tim), kuis, skor kemajuan individual, dan rekognisi (penghargaan) kelompok.

### a) Presentasi kelas (*Class Presentation*)

Dalam STAD materi pelajaran bermula disampaikan dalam presentasi kelas. Metode yang digunakan biasanya dengan pembelajaran langsung atau diskusi kelas yang dipandu guru. Selama presentasi kelas, siswa harus benar-benar memerhatikan karena dapat membantu mereka dalam mengerjakan kuis individu yang juga akan menentukan nilai kelompok.

### b) Kerja kelompok (*Team Works*)

Setiap kelompok terdiri dari 4-5 yang heterogen laki-laki dan perempuan, berasal dari berbagai suku dan memiliki kemampuan yang berbeda. Fungsi utama dari kelompok adalah menyiapkan anggota kelompok agar mereka dapat mengerjakan kuis dengan baik. Setelah guru menjelaskan materi, setiap anggota kelompok mempelajari dan mendiskusikan LKS, membandingkan jawaban dengan teman kelompok, dan saling membantu antara anggota jika ada yang mengalami kesulitan. Setiap saat guru mengingatkan dan menekankan pada setiap kelompok agar setiap kelompok melakukan yang terbaik untuk kelompoknya dan pada kelompok itu sendiri agar melakukan yang terbaik untuk membantu anggotanya.

c) Kuis (*Quiz*)

Setelah guru memberikan presentasi, siswa diberi kuis individu. Siswa tidak diperbolehkan membantu satu sama lain selama kuis berlangsung. Setiap siswa bertanggung jawab untuk mempelajari dan memahami materi yang telah disampaikan.

d) Peningkatan Nilai Individu (*Individual Improvement Score*)

Peningkatan nilai individu dilakukan untuk memberikan tujuan presentasi yang ingin dicapai jika siswa dapat berusaha keras dan hasil presentasi yang lebih baik dari yang telah diperoleh sebelumnya. Setiap siswa dapat menyumbangkan nilai maksimum pada kelompoknya dan setiap siswa mempunyai skor dasar yang diperoleh dari rata-rata tes atau kuis sebelumnya. Selanjutnya siswa menyumbangkan nilai untuk kelompok berdasarkan peningkatan nilai individu yang diperoleh.

e) Penghargaan kelompok (*Team Recognition*)

Kelompok mendapatkan sertifikat atau penghargaan lain jika rata-rata skor kelompok melebihi kriteria tertentu. Skor tim siswa dapat juga digunakan untuk menentukan dua puluh persen dari peringkat mereka.

### **2.3 Kelebihan Model STAD**

Menurut Istarani (2011: 20) kelebihan dari model STAD adalah sebagai berikut :

- a) Arah pelajaran akan lebih jelas menyenangkan karena pada tahap awal guru terlebih dahulu menjelaskan uraian materi yang dipelajari.

- b) Membuat suasana belajar lebih menyenangkan karena siswa dikelompokkan dalam kelompok heterogen. Jadi siswa tidak cepat bosan sebab mendapatkan teman baru dalam pembelajaran.
- c) Pembelajaran lebih terarah sebab guru terlebih dahulu menyajikan materi sebelum tugas kelompok dimulai.
- d) Dapat meningkatkan kerja sama diantara siswa, sebab dalam pembelajaran siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi dalam suatu kelompok.
- e) Dengan adanya pertanyaan model kuis akan dapat meningkatkan semangat anak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.
- f) Dapat mengetahui kemampuan siswa dalam menyerap materi ajar, sebab guru memberikan pertanyaan kepada seluruh siswa, dan sebelum kesimpulan diambil guru terlebih dahulu melakukan evaluasi pembelajaran.

Menurut Shoimin (2019 : 189) kelebihan model STAD adalah sebagai berikut :

- a) Siswa bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok.
- b) Siswa aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama.
- c) Aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok.
- d) Interaksi antar siswa seiring dengan peningkatan kemampuan mereka dalam berpendapat.
- e) Meningkatkan kecakapan individu.
- f) Meningkatkan kecakapan kelompok.

- g) Tidak bersifat kompetitif.
- h) Tidak memiliki rasa dendam

#### **2.4 Kelemahan Model STAD**

Menurut Shoimin (2019 : 189) kelemahan model STAD adalah sebagai berikut :

- a) Kontribusi dari siswa berprestasi rendah menjadi kurang.
- b) Siswa berprestasi tinggi akan mengarah pada kekecewaan karena peran anggota yang pandai lebih dominan.
- c) Membutuhkan waktu yang lebih lama untuk siswa sehingga sulit mencapai target kurikulum.
- d) Membutuhkan waktu yang lebih lama sehingga pada umumnya guru tidak mau menggunakan pembelajaran kooperatif.
- e) Membutuhkan kemampuan khusus sehingga tidak semua guru dapat melakukan pembelajaran kooperatif.
- f) Menuntut sifat tertentu dari siswa, misalnya sifat suka bekerja sama.

Menurut Istarani (2011 : 21) kelemahan model STAD adalah sebagai berikut :

- a) Tidak mudah bagi guru dalam menentukan kelompok yang heterogen.
- b) Karena kelompok ini bersifat heterogen, maka adanya ketidakcocokan diantara siswa dalam satu kelompok, sebab siswa yang lemah akan merasa minder ketika digabungkan dengan siswa yang kuat. Atau adanya siswa yang merasa tidak pas, jika ia digabungkan dengan yang dianggap bertentangan dengannya.
- c) Dalam diskusi adakalanya hanya dikerjakan oleh beberapa siswa saja, sementara yang lainnya hanya sekedar pelengkap saja.

- d) Dalam evaluasi seringkali siswa mencontek dari temannya sehingga tidak murni berdasarkan kemampuannya sendiri.

## **2.5 Langkah – Langkah Model STAD**

Adapun menurut Shoimin (2019 : 187) langkah-langkah dalam model STAD adalah sebagai berikut :

- a) Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai. Guru dapat menggunakan berbagai pilihan dalam menyampaikan materi pembelajaran, misal, dengan metode penemuan terbimbing, atau metode ceramah. Langkah ini tidak harus dilakukan dalam satu kali pertemuan, tetapi dapat lebih dari satu pertemuan.
- b) Guru memberikan tes/kuis kepada setiap siswa secara individu sehingga akan diperoleh nilai awal kemampuan siswa.
- c) Guru membentuk beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 anggota, dimana anggota kelompok mempunyai kemampuan akademik yang berbeda-beda (tinggi, sedang, dan rendah). Jika mungkin, anggota kelompok berasal dari budaya atau suku yang berbeda serta memerhatikan kesetaraan gender.
- d) Guru memberikan tugas kepada kelompok berkaitan dengan materi yang telah diberikan, mendiskusikannya secara bersama-sama, saling membantu antaranggota lain serta membahas jawaban tugas yang diberikan guru. Tujuan utamanya adalah memastikan bahwa setiap kelompok dapat menguasai konsep dan materi. Bahan tugas untuk kelompok dipersiapkan oleh guru agar kompetensi dasar yang diharapkan dapat dicapai.



- e) Guru memberikan tes/kuis kepada siswa secara individu.
- f) Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan, dan memberikan penegasan pada materi pembelajaran yang telah dipelajari.
- g) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari nilai awal ke nilai kuis berikutnya.

### **3. Kemampuan Berpikir Kritis**

#### **1.1 Pengertian berpikir Kritis**

Menurut Surip (2019 : 1) berpikir kritis merupakan salah satu bentuk keterampilan tingkat tinggi yang sangat penting dimiliki setiap manusia, karena berdampak positif bagi arah kehidupannya dalam meraih harapan dan cita-cita hidupnya. Sejalan dengan itu, Jumaisyaroh, dkk (2015 : 88) berpendapat bahwa kemampuan berpikir kritis adalah suatu kecakapan berfikir secara efektif yang dapat membantu seseorang untuk membuat, mengevaluasi, serta mengambil keputusan tentang apa yang diyakini atau dilakukan.

Menurut Surip (2019 : 11) berpikir kritis adalah sinonim dari pengambilan keputusan (*decision making*), perencanaan strategi (*strategic planning*), proses ilmiah (*scientific process*), dan pemecahan masalah (*problem solving*). Sedangkan Harlinda (2014 :8) berpendapat berpikir kritis adalah berpikir yang menggunakan akal pikirannya untuk menyelesaikan suatu masalah dengan terlebih dahulu memahami masalah, mengemukakan pendapat atau argument secara jelas, dapat mendeteksi bias dari berbagai sudut pandang dan dapat menarik kesimpulan dari permasalahan yang ada.

Jadi dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa berpikir kritis adalah kemampuan manusia yang sangat umum, sehingga menyentuh hampir setiap aktivitas berpikir yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan berpikir kritis siswa dapat mengatur, menyesuaikan, mengubah, memperbaiki pikirannya, sehingga dapat mengambil keputusan untuk bertindak lebih cepat.

### **1.2 Manfaat Berpikir Kritis**

Menurut Surip (2019 : 19) manfaat berfikir kritis yakni :

- a) Membantu memperoleh pengetahuan
- b) Memperbaiki teori dan memperkuat argument
- c) Mengemukakan dan merumuskan pertanyaan dengan jelas
- d) Mengumpulkan, menilai, dan menafsirkan informasi dengan efektif
- e) Membuat kesimpulan dan menemukan solusi masalah berdasarkan alasan yang kuat
- f) Membiasakan berpikiran terbuka, dan
- g) Mengkomunikasikan gagasan, pendapat, dan solusi dengan jelas

### **1.3 Pentingnya Berpikir Kritis**

Menurut Zakiah (2019 : 7) berpikir kritis merupakan suatu yang penting dalam pendidikan, karena beberapa pertimbangan antara lain:

- 1) Mengembangkan berpikir kritis di dalam pendidikan berarti kita memberikan penghargaan kepada peserta didik sebagai pribadi (*respect a person*). Hal ini akan memberikan kesempatan kepada perkembangan pribadi peserta didik sepenuhnya karena mereka merasa diberikan kesempatan dan dihormati akan hak-haknya dalam perkembangan pribadinya.

- 2) Berpikir kritis merupakan tujuan yang ideal di dalam pendidikan karena mempersiapkan peserta didik untuk kehidupankedewasaannya.
- 3) Perkembangan berpikir kritis dalam proses pendidikan merupakan suatu cita-cita tradisional seperti apa yang ingin dicapai melalui pelajaran ilmu-ilmu eskata dan kealaman serta mata pelajaran lainnya yang secara tradisional dianggap dapat mengembangkan berpikir kritis.
- 4) Berpikir kritis merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan di dalam kehidupan demokratis. Demokrasi hanya dapat berkembang apabila warga negaranya dapat berpikir kritis di dalam masalah-masalah politik, sosial dan ekonomi.

Sedangkan menurut Surip (2019 : 17) ada beberapa alasan mengapa berpikir kritis itu penting dimiliki setiap manusia, diantaranya yakni :

- a) Berpikir kritis merupakan keterampilan ubiversal. Dimana kemampuan berpikir yang jernih dan rasional diperlukan dalam pekerjaan apapun, ketika mempelajari bidang ilmu apapun, untuk memecahkan masalah apapun.
- b) Berpikir kritis sangat penting diabad 21. Abad 21 merupakan era informasi dan teknologi. Seseorang harus merespon perubahan dengan cepat dan efektif, sehingga memerlukan keterampilan intelektual yang fleksibel. Kemampuan menganalisis informasi, dan mengintegrasikan berbagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalah.
- c) Berpikir kritis dapat meningkatkan keterampilan verbal dan analitik. Berpikir jernih dan sistematis dapat meningkatkan cara mengekspresikan gagasan,

berguna dalam mempelajari cara menganalisis struktur teks dengan logis, dan meningkatkan kemampuan untuk memahami.

- d) Berpikir kritis dapat meningkatkan kreatifitas. Untuk menghasilkan solusi kreatif terhadap suatu masalah tidak hanya perlu gagasan baru, tetapi gagasan baru itu harus berguna dan relevan dengan tugas yang harus diselesaikan.
- e) Berpikir kritis penting untuk refleksi diri. Untuk memberikan struktur kehidupan sehingga hidup menjadi lebih berarti (*meaningful life*), maka diperlukan kemampuan untuk mencari kebenaran dan merefleksi nilai dan keputusan diri sendiri.

#### **1.4 Indikator Berpikir Kritis**

Menurut Kuswa (2014 : 117) indikator berpikir kritis adalah alat untuk mengukur suatu variabel. Indikator berpikir kritis adalah sebagai berikut :

- 1) Menerapkan, menggunakan prosedur dalam situasi yang diberikan
- 2) Menganalisis, memecahkan materi menjadi bagian-bagian pokok dan mendeskripsikan bagaimana bagian-bagian tersebut dihubungkan satu sama lain maupun menjadi sebuah struktur keseluruhan dan tujuan.
- 3) Menilai, menyimpulkan materi yang didasarkan pada kriteria standart
- 4) Menciptakan, menempatkan bagian-bagian secara bersama-sama ke dalam suatu ide, semuanya saling berhubungan untuk membuat hasil yang baik.

### **4. Pembelajaran Tematik**

#### **1.1 Pengertian Pembelajaran Tematik**

Menurut Depdiknas (2006 : 5) menyatakan bahwa pembelajaran tematik merupakan model dari kurikulum terpadu yang menggunakan tema untuk

mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kelas peserta didik. Sedangkan menurut Majid (2014 : 86) menyatakan bahwa pembelajaran tematik adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menghubungkan berbagai bidang studi yang mencerminkan dunia nyata disekeliling siswa dalam rentang kemampuan, serta perkembangan anak.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam tema dengan proses pembelajaran yang bermakna disesuaikan dengan perkembangan siswa.

## **1.2 Karakteristik Pembelajaran Tematik**

Menurut Sa'dun, dkk (2016 : 19) karakteristik pembelajaran tematik adalah sebagai berikut :

### **a) Berpusat pada siswa**

Pada proses pembelajaran ini memerankan siswa sebagai subjek belajar yang utama. Guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator dan motivator. Guru sebagai fasilitator, yaitu orang yang memfasilitasi proses pembelajaran dengan melayani dan menangani kebutuhan dan mengarahkan proses pembelajaran. Guru sebagai motivator, yaitu memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam belajar.

### **b) Memberikan pengalaman langsung**

Pada proses pembelajaran tematik dihadapkan dengan hal dan masalah nyata (konkret) yang ada dan terjadi di sekitar siswa sebagai dasar memahami hal-hal yang lebih abstrak.

c) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Pada pembelajaran tematik pemisahan antara mata pelajaran tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan pada pembahasan tema-tema yang dikaitkan dengan kehidupan siswa dan hal-hal di sekitar siswa.

d) Menyajikan konsep dari berbagai muatan

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran secara terpadu. Tujuannya membentuk pengetahuan siswa secara holistic tentang konsep yang dipelajari.

e) Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luwes, yaitu mengaitkan mata pelajaran yang satu dengan mata pelajaran yang lain berdasarkan kesesuaian isi, serta mengaitkan dengan kehidupan dan lingkungan tempat tinggal siswa.

f) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Pembelajaran tematik hendaknya dilaksanakan dengan metode yang mengaktifkan siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan proses yang menyenangkan.

### 1.3 Kelebihan Pembelajaran Tematik

Menurut Kadir (2015 : 26) manfaat pembelajaran tematik adalah sebagai berikut :

- a) Dapat mengurangi *overlapping* antara berbagai mata pelajaran, karena mata pelajaran yang disajikan dalam satu unit.

- b) Menghemat pelaksanaan pembelajaran terutama dari segi waktu, karena pembelajaran tematik dilaksanakan secara terpadu antara beberapa mata pelajaran.
- c) Anak didik mampu melihat hubungan-hubungan yang bermakna sebab isi/materi pembelajaran lebih berperan sebagai sarana atau alat, bukan tujuan akhir.
- d) Pembelajaran menjadi holistik dan menyeluruh akumulasi pengetahuan dan pengaman anak didik tersegmentasi pada disiplin ilmu atau mata pelajaran tertentu, sehingga anak didik akan mendapat pengertian mengenai proses belajar dan materi yang saling berkaitan antara satu sama lain.
- e) Keterkaitan antara satu mata pelajaran dengan lainnya akan menguatkan konsep yang telah dikuasai anak didik, karena didukung dengan pandangan dari berbagai perspektif.

#### **1.4 Kelemahan Pembelajaran Tematik**

Menurut Kadir (2015 : 26) kelemahan dari pembelajaran tematik adalah sebagai berikut :

- a) Pembelajaran menjadi lebih kompleks dan menuntut guru untuk mempersiapkan diri sedemikian rupa supaya dapat melaksanakannya dengan baik.
- b) Persiapan yang harus dilakukan oleh guru pun lebih lama. Guru harus merancang pembelajaran tematik dengan memerhatikan keterkaitan antara berbagai pokok materi terdapat di beberapa mata pelajaran.

- c) Menuntut penyediaan alat, bahan, sarana dan prasarana untuk berbagai mata pelajaran yang dipadukan secara serentak. Pembelajaran tematik berlangsung dalam satu atau beberapa sesi. Pada tiap sesi dibahas beberapa pokok dari beberapa mata pelajaran, sehingga alat, bahan, sarana dan prasarana harus tersedia sesuai dengan pokok-pokok mata pelajaran yang disajikan.

### **1.5 Tahap – Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Tematik**

Menurut Sa'dun (2018 : 24) tahap-tahap pelaksanaan pada pembelajaran tematik adalah sebagai berikut :

- a) Menentukan tema. Dimungkinkan disepakati bersama dengan peserta didik.
- b) Mengintegrasikan tema dengan kurikulum yang berlaku dengan mengedepankan dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- c) Mendesain rencana pembelajaran. Tahap ini mencakup pengorganisasian sumber dan aktivitas ekstrakurikuler dalam rangka mendemonstrasikan kegiatan dalam tema.
- d) Aktivitas kelompok dan diskusi. Yang memberi peluang berpartisipasi dan mencapai berbagai perspektif dari tema. Hal ini membangun guru dan peserta didik dalam mengeksplorasi subjek.

### **B. Kerangka Konseptual**

Model pembelajran STAD merupakan model pembelajaran tipe kooperatif yang paling sederhana dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil yang tiap anggotanya terdiri dari 4-5 orang secara heterogen dan saling membantu satu sama lain. Materi yang disajikan model pembelajaran STAD pada pembelajaran tematik ini memiliki topik-topik yang menarik. Hal ini dikarenakan materi yang



disajikan bekenaan dengan kehidupan sehingga hal ini lebih mudah membuat kemampuan peserta didik tercipta lebih dalam mengenai permasalahan yang diberikan. Dengan seperti itu kemampuan berfikir siswa dalam menjelaskan konsep ataupun permasalahan yang diberikan lebih mudah.

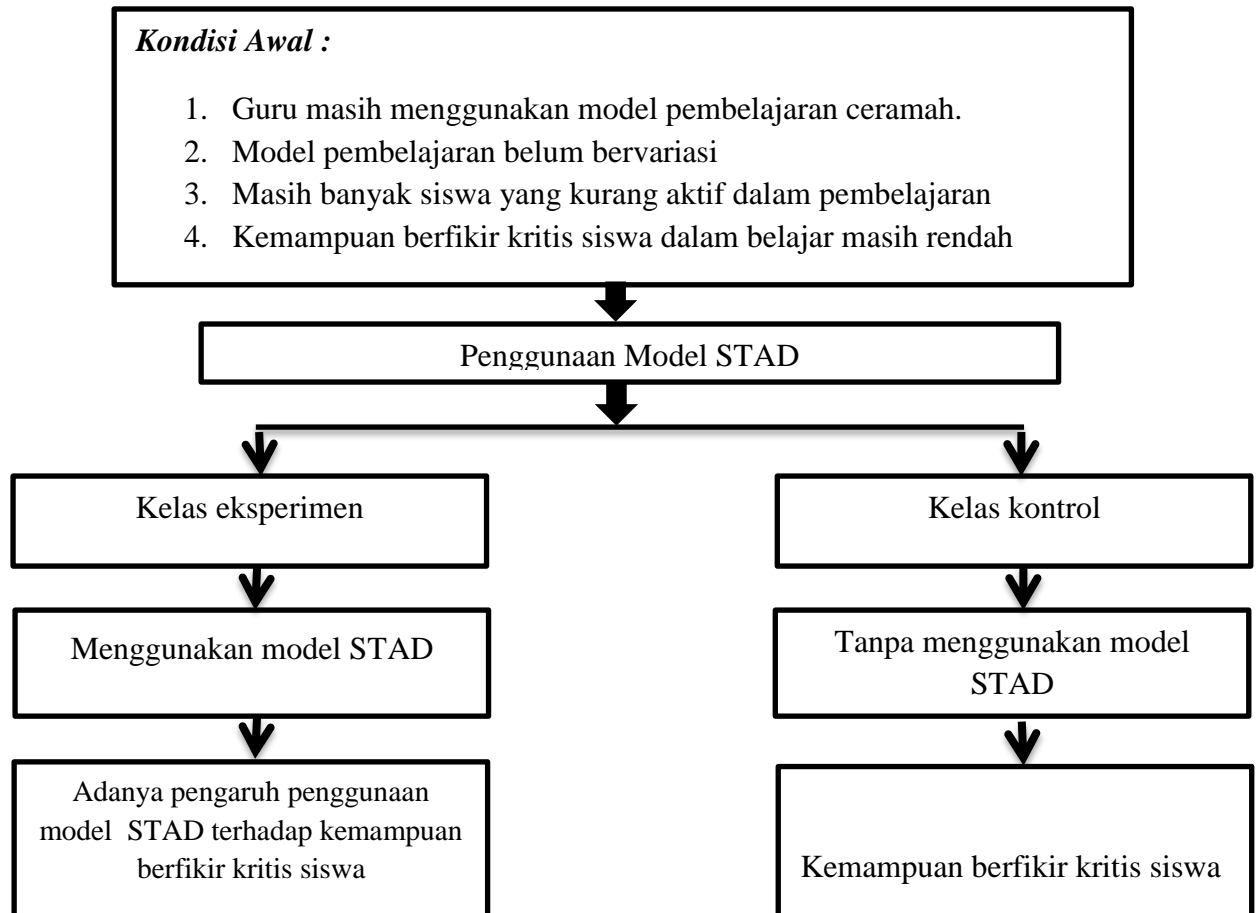
Indikator dari kemampuan berpikir kritis sendiri diantaranya siswa mampu memberikan penjelasan sederhana, memberikan penjelasan lanjut dan juga dapat menerapkan strategi dan taktik. Hal ini dirasakan akan mampu untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Pembelajaran akan dilakukan secara berkelompok, tiap-tiap kelompok akan saling berdiskusi mengenai materi pelajaran yang akan dibahas. Dalam hal ini pendidik hanya akan sebagai fasilitator, dengan adanya model pembelajaran STAD siswa dituntut untuk memecahkan permasalahan yang ada sehingga dalam suatu kelompok tersebut akan saling bertukar informasi yang menjadikan proses pembelajaran tidak membosankan, proses ini akan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Bertolak ukur pada pemikiran diatas, maka penulis akan memberikan perlakuan kepada siswa kelas V SD Negeri 105288 Sei Rotan, yaitu diarahkan untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran STAD pada pembelajaran tematik. Dalam pelaksanaannya penulis akan memberikan test untuk melihat pengaruh dari model pembelajaran STAD terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Dalam penelitian ini terdapat dua bentuk variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran STAD (X), sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan berpikir kritis siswa

(Y). Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dapat dijelaskan dengan kerangka pemikiran seperti

Gambar 2.1



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan salah satu dugaan sementara yang masih perlu dibuktikan melalui suatu penelitian. Hipotesis ini terbentuk sebagai hubungan antara dua variabel atau lebih. Untuk mengetahui gambaran jawaban yang bersifat sementara dari peneliti ini, maka diperlukan hipotesis. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ho : Tidak terdapat pengaruh dan perbedaan penerapan model STAD terhadap berpikir kritis siswa SDN 105288 Sei Rotan

Ha : Terdapat pengaruh dan perbedaan penerapan model STAD terhadap berpikir kritis siswa SDN 105288 Sei Rotan.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penelitian ini dilaksanakan di SDN 105288 Sei Rotan, Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilaksanakan pada semester genap bulan April – bulan Juni tahun ajaran 2021-2022. Untuk jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1

**Tabel 3.1 Rincian dan Waktu Penelitian**

| No | Kegiatan      | Bulan/Minggu |  |  |       |  |  |       |  |  |     |  |  |      |  |  |      |  |  |  |
|----|---------------|--------------|--|--|-------|--|--|-------|--|--|-----|--|--|------|--|--|------|--|--|--|
|    |               | Februari     |  |  | Maret |  |  | April |  |  | Mei |  |  | Juni |  |  | Juli |  |  |  |
| 1. | Penulisan     | ■            |  |  |       |  |  |       |  |  |     |  |  |      |  |  |      |  |  |  |
|    | Pranosal      |              |  |  |       |  |  |       |  |  |     |  |  |      |  |  |      |  |  |  |
| 2. | Bimbingan     |              |  |  |       |  |  |       |  |  |     |  |  |      |  |  |      |  |  |  |
|    | Pranosal      |              |  |  |       |  |  |       |  |  |     |  |  |      |  |  |      |  |  |  |
| 3. | Perbaikan     |              |  |  |       |  |  |       |  |  |     |  |  |      |  |  |      |  |  |  |
|    | Pranosal      |              |  |  |       |  |  |       |  |  |     |  |  |      |  |  |      |  |  |  |
| 4. | Seminar       |              |  |  |       |  |  |       |  |  |     |  |  |      |  |  |      |  |  |  |
|    | Pranosal      |              |  |  |       |  |  |       |  |  |     |  |  |      |  |  |      |  |  |  |
| 5. | Perbaikan     |              |  |  |       |  |  |       |  |  |     |  |  |      |  |  |      |  |  |  |
|    | Pranosal      |              |  |  |       |  |  |       |  |  |     |  |  |      |  |  |      |  |  |  |
| 6. | Pengumpulan   |              |  |  |       |  |  |       |  |  |     |  |  |      |  |  |      |  |  |  |
|    | Data          |              |  |  |       |  |  |       |  |  |     |  |  |      |  |  |      |  |  |  |
| 7. | Analisis Data |              |  |  |       |  |  |       |  |  |     |  |  |      |  |  |      |  |  |  |
|    | Penelitian    |              |  |  |       |  |  |       |  |  |     |  |  |      |  |  |      |  |  |  |
| 8. | Penulisan     |              |  |  |       |  |  |       |  |  |     |  |  |      |  |  |      |  |  |  |
|    | Skripsi       |              |  |  |       |  |  |       |  |  |     |  |  |      |  |  |      |  |  |  |
| 9. | Bimbingan     |              |  |  |       |  |  |       |  |  |     |  |  |      |  |  |      |  |  |  |
|    | Skripsi       |              |  |  |       |  |  |       |  |  |     |  |  |      |  |  |      |  |  |  |

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiono (2019 : 145) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudiam ditarik kesimpulannya. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 105288 Sei Rotan, 56 siswa.

**Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas V SDN 105288 Sei Rotan**

| No     | Kelas                        | Jumlah Siswa |
|--------|------------------------------|--------------|
| 1      | Kelas V A (Kelompok Kontrol) | 28           |
| 2      | Kelas V B (Kelas Eksperimen) | 28           |
| Jumlah |                              | 56           |

### 2. Sampel

Menurut Sugiono (2019 : 146) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar maka penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah *sensus / sampling total*.

Menurut Sugiyono (2019: 153) Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sensus / sampling total*. Menurut Sugiyono (2019 : 155) sensus atau sampling total adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Adapun cara untuk menarik sampel dalam sampling total yaitu apabila

populasi kurang dari 100, lebih baik dilakukan dengan sensus, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua sebagai subyek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi. Dalam penelitian ini penulis memilih sebanyak 2 kelas, yaitu kelas V A dan kelas V B yang berjumlah 56 siswa yang akan dijadikan sampel. Adapun sampel didalam penelitian ini adalah kelas V A yang berjumlah 28 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas V B berjumlah 28 siswa sebagai kelas eksperimen.

### **C. Variabel Penelitian**

Sugiyono (2019: 75) menyatakan, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih penulis yaitu: “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Teatik di kelas V SD Negeri 105288 Sei Rotan”. Maka penulis mengelompokkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

#### **1. Variabel Bebas (*variabel independent*)**

Variabel bebas (X) variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Sugiyono (2019 : 75) menyatakan, “dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel

dependen (terikat)”. Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*variabel independent*) adalah “Model Pembelajaran STAD”.

## 2. Variabel Terikat (*variabel dependent*)

Variabel terikat (Y) sering disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Sugiyono (2019 : 75) menyatakan, “dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (*variabel dependent*) adalah “Kemampuan Berpikir Kritis Siswa”. Variabel ini dipengaruhi oleh adanya perlakuan (*treatment*) dari variabel bebas.

### **D. Definisi Variabel Penelitian**

Variabel merupakan suatu konsep yang bersifat abstrak, sehingga memerlukan penjelasan dengan cara tertentu sehingga menjadi variabel yang dapat diukur dengan definisi operasional.

#### 1. Model Pembelajaran STAD

Model pembelajaran STAD adalah model pembelajaran yang akan digunakan pada siswa kelas VB SD Negeri 105288 Sei Rotan. Model pembelajaran STAD merupakan model pembelajaran tipe kooperatif yang paling sederhana dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil yang tiap anggotanya terdiri dari 4-5 orang secara heterogen dan saling membantu satu sama lain. Kelas V SD Negeri 105288 Sei Rotan memiliki 2 kelas yakni kelas V A dan V B yang berjumlah 56 siswa. Kelas V A yang berjumlah 28 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas V B berjumlah 28 siswa sebagai kelas eksperimen.

Di kelas kontrol penulis mengajar tanpa menerapkan model pembelajaran STAD untuk melihat kemampuan berpikir kritis siswa. Pada kelas eksperimen penulis menerapkan model pembelajaran STAD dengan membagi siswa menjadi 7 kelompok kecil yang tiap kelompok terdiri atas 4-5 siswa. Penulis melakukan strategi pembelajaran yang dapat membimbing siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pada pelaksanaannya mendorong siswa untuk melakukan berbagai aktivitas belajar pada pembelajaran tematik dengan model pembelajaran STAD. Rancangan pembelajaran yang akan dilakukan oleh penulis dengan mengikuti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan pembelajaran tematik.

## 2. Kemampuan Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis adalah berpikir rasional dalam menilai sesuatu. Menurut penulis berpikir kritis adalah kemampuan manusia yang sangat umum, sehingga menyentuh hampir setiap aktivitas berpikir yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan berpikir kritis siswa dapat mengatur, menyesuaikan, mengubah, memperbaiki pikirannya, sehingga dapat mengambil keputusan untuk bertindak lebih cepat. Dalam penelitian ini, penulis akan melihat kemampuan berpikir kritis siswa dengan cara siswa menganalisis masalah, mampu menjawab pertanyaan, dan memecahkan masalah melalui tes atau soal-soal yang dibuat penulis sesuai dengan pembelajaran tematik serta siswa mampu membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran.

## **E. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019 : 181) mengemukakan bahwa, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam



maupun sosial yang diamati. Secara fisik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang sudah tersedia dan teruji validitas dan reliabilitasnya. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar tes.

### Lembar Tes

Sebelum melaksanakan pembelajaran tematik menggunakan model pembelajaran STAD pada kelas eksperimen. Penulis memberikan pretest yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik pada kelas eksperimen, selanjutnya penulis melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran STAD. Setelah melakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran STAD peneliti memberikan posttest yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran STAD terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik. Pretest dan posttest juga diberikan kepada kelas kontrol yang membedakan hanya saja kelas kontrol tidak menggunakan model pembelajaran STAD dalam pembelajaran tematik.

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Tes**

| No | Indikator Pembelajaran  | Ranah Kognitif |    |    |     |          |    |
|----|---|----------------|----|----|-----|----------|----|
|    |   | C1             | C2 | C3 | C4  | C5       | C6 |
| 1  | Mampu menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari |                |    |    | 2   | 1,3,5    |    |
| 2  | Membuat laporan sederhana hasil pengamatan tentang perpindahan kalor  |                |    |    | 7   | 5,6      |    |
| 3  | Menuliskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraf bacaan  |                |    |    | 8,9 |          |    |
| 4  | Membuat kesimpulan bacaan ringkasan teks secara sempurna              |                |    |    | 13  | 10,11,12 | 15 |

Sumber : Buku Guru kelas V (2017)

Ada pun uji coba lembar tes dalam penelitian ini dengan menggunakan :

#### a. Validasi Instrumen

Validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan instrument. Suatu instrument yang valid memiliki validasi tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validasi rendah. Dalam menentukan validitas instrument tes kemampuan berpikir kritis siswa. Untuk menguji validitas, digunakan rumus korelasi product moment, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N.\Sigma X_1 Y - (\Sigma X_1).(\Sigma Y)}{\sqrt{[N.\Sigma X^2 - (\Sigma X_1)^2][N.\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}} \quad (\text{Sundayana, 2018 : 60})$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antar variabel X dan variabel Y

X = Nilai untuk setiap Soal

Y = Nilai total setiap soal

$X^2$  = Nilai Kuadrat untuk setiap Soal X

$Y^2$  = Nilai Kuadrat untuk setiap Soal Y

N = Jumlah responden uji coba

Untuk memudahkan perhitungan penulis menggunakan SPSS. Berikut langkah-langkah untuk uji validasi dengan SPSS :

- 1) *copy* data yang akan di uji validitasnya
- 2) buka lembar kerja SPSS, lakukan perintah *paste*.
- 3) buat data pada *variable view*
- 4) masukkan data pada *data view*

- 5) klik *analyze – correlate – bivariate*, akan muncul kotak *bivariate correlation*
- 6) masukkan “skor jawaban dan skor total “ke *variable* lalu klik OK.
- 7) kriteria dalam pengambilan keputusan validitas instrumen penulis menggunakan taraf signifikan pada 5% :
  - a) Jika nilai nilai sig <  $\alpha$  ,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak maka instrumen penelitian dikatakan valid.
  - b) Jika nilai sig  $\geq \alpha$  ,  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima maka instrumen penelitian dikatakan tidak valid.

#### **b. Reliabilitas Instrumen**

Sebuah tes dikatakan dapat dipercaya jika memberikan hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali. Sebuah tes dikatakan reliabel apa bila hasil-hasil tes tersebut menunjukkan ketetapan. Triyono (2017 :191) untuk menghitung reliabilitas seperangkat instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut :

$$r_{tt} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\} \quad (\text{Sundayana, 2017 : 69})$$

Keterangan :

- $r_{tt}$  = Reliabilitas instrument
- K = Banyaknya butir pertanyaan
- $s_i^2$  = Jumlah varians item
- $s_t^2$  = Varians skor total

Untuk memudahkan perhitungan penulis menggunakan SPSS. Berikut langkah-langkah untuk menghitung uji reliabilitas dengan SPSS :

- 1) aktifkan program SPSS.
- 2) buat data pada *variable view*
- 3) masukkan data pada *data view*
- 4) klik *analyzy – scale – reliability analysis*, akan muncul kotak *reliability analysis* masukkan “semua skor jawaban yang valid” ke *items*. Pada *model* pilih *alpha – statistic, descriptive for* klik *scale if item deleted* – klik *continue* – klik OK.
- 5) kriteria dalam pengambilan keputusan reliabilitas instrumen penulis memilih nilai 0,40 – 0,60 (sedang). Jika dibawah dari itu maka instrumen penelitian dikatakan tidak reliabel.

## **F. Teknik Analisis Data**

Uji yang digunakan untuk menganalisis data mencakup dua macam uji yaitu uji prasyarat analisis dan uji hipotesis :

### **1. Uji Prasyarat Analisis**

#### **a. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas sampel adalah menguji normal atau tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Uji normalitas dapat menggunakan rumus Chi-kuadrat.

Rumus Chi-kuadrat yaitu :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_i - E_i)^2}{E_i} \quad (\text{Sundayana, 2018 : 88})$$

Keterangan :

$\chi^2$  : harga chi-kuadrat yang dicari

$f_i$  : nilai yang diamati (kenyataannya)

$E_i$  : nilai yang diharapkan yang diharapkan (seharusnya)

Untuk memudahkan perhitungan penulis menggunakan SPSS. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS. Berikut langkah-langkah untuk menghitung uji reliabilitas dengan SPSS :

- 1) aktifkan program SPSS
- 2) buat data pada *variable view*
- 3) masukkan data pada *data view*
- 4) klik *analyze – descriptive statistic – explore*
- 5) pada jendela *explore* terdapat konlon *dependent list*, pidahkan jumlah nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen ke *dependent list – plot* – lalu beri centang pada *normality plots with tests* – klik *continue* – klik OK
- 6) kriteria dalam pengambilan keputusan uji normalitas data penulis menggunakan taraf signifikan 5% :
  - a) Jika nilai  $\text{sig} \geq \alpha$  ,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  maka data berdistribusi normal.
  - b) Jika nilai  $\text{sig} < \alpha$  ,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  maka data berdistribusi tidak normal.

### b. Uji Homogenitas Data

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians kedua kelompok sama atau berbeda.

Untuk uji homogenitas digunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varian}_{\text{besar}}}{\text{varian}_{\text{kecil}}} \quad (\text{Sundayana, 2018 : 144})$$

Untuk memudahkan perhitungan penulis menggunakan program SPSS.

Berikut langkah-langkah dalam mengitung uji homogenitas dengan SPSS :

- 1) aktifkan program SPSS
- 2) buat data pada *variable view*
- 3) masukkan data pada *data view*
- 4) klik *analyze – compare means – one way anova* – klik nilai dan pindahkan/masukkan pada *dependent list* serta klik kelas dan pindahkan/masukkan pada *factor* – klik *options* dan pilih *homogeneity of variance test – continue* – klik Ok.
- 5) kriteria dalam pengambilan keputusan uji homogenitas penulis menggunakan taraf signifikan 5% :
  - a) jika nilai sig >  $\alpha$  ,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak maka penelitian memiliki varian data yang homogen.
  - b) Jika sig  $\leq \alpha$ ,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak maka penelitian memiliki varian data yang tidak homogen.

## 2. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan homogenitas, serta data yang diuji sudah memenuhi kriteria berdistribusi normal dan data homogen, maka uji hipotesis dilakukan.

### Uji Independent T-test

Uji Independent T-test digunakan untuk menguji signifikansi beda rata-rata dua kelompok (kelas). Tes ini juga digunakan untuk menguji pengaruh variabel *independent* (bebas) terhadap variabel *dependent* (terikat). Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran STAD terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Pengujian Uji hipotesis digunakan untuk membandingkan antara variabel x dan variabel y. Penulis menggunakan uji independent t-test dengan bantuan SPSS.

Berikut langkah- langkah dalam menghitung uji hipotesis dengan SPSS :

- 1) aktifkan program SPSS
- 2) buat data pada *variable view*
- 3) masukkan data pada *data view*
- 4) klik *analyz – compare means – independent T-Test* – pindahkan data nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen pada *test variabel (s)*, lalu untuk data kelas pindahkan pada *grouping variable*, kemudian tentukan jenis kelompok pada *define groups...*, lalu klik OK.
- 5) kriteria dalam pengambilan keputusan pada uji hipotesis pada penelitian ini penulis menggunakan taraf signifikan 5% :

- a) jika nilai  $\text{sig} \leq \alpha$  ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima
- b) jika nilai  $\text{sig} > \alpha$  ,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel (Y) atau hipotesis ditolak.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 105288 Sei Rotan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas V A sebagai kelas kontrol yang berjumlah 28 siswa dan kelas V B sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 28 siswa.

**Tabel 4.1**

**Statistik Deskriptif Data *Pre-test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

|                     | Descriptive Statistics |                      |                      |                   |            |
|---------------------|------------------------|----------------------|----------------------|-------------------|------------|
|                     | N<br>Statistic         | Minimum<br>Statistic | Maximum<br>Statistic | Mean<br>Statistic | Std. Error |
| Pre-Test Kontrol    | 28                     | 53                   | 85                   | 69.93             | 1.624      |
| Pre-Test Eksperimen | 28                     | 65                   | 92                   | 77.36             | 1.261      |
| Valid N (listwise)  | 28                     |                      |                      |                   |            |

Catatan : Skor Maksimal Ideal 100

Pada tabel 4.1 diatas menyajikan statistic deskriptif data hasil *pre-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan *SPSS 24 for Windows*. Pada data nilai *pre-test* kelas kontrol yang berjumlah 28 siswa terdapat nilai minimum 53, nilai maksimum 85, nilai rata-rata 69,93 serta standar kesalahan 1,624. Dan pada data nilai *pre-test* kelas eksperimen terdapat nilai minimum 65, nilai maksimum 92, nilai rata-rata 77,36 , serta standar kesalahan 1,261.

### 1. Hasil Uji Validitas Tes

Perolehan dari uji validitas tes yang berjumlah 15 butir soal pertanyaan terhadap 56 responden yaitu siswa kelas V SD Negeri 105288 Sei Rotan dianalisis menggunakan korelasi product momen, mendapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Validitas Tes**

| Soal | Sig  | $\alpha$ | Keterangan  |
|------|------|----------|-------------|
| 1    | 0,00 | 0,05     | Valid       |
| 2    | 0,00 | 0,05     | Valid       |
| 3    | 0,00 | 0,05     | Valid       |
| 4    | 0,81 | 0,05     | Tidak Valid |
| 5    | 0,00 | 0,05     | Valid       |
| 6    | 0,00 | 0,05     | Valid       |
| 7    | 0,00 | 0,05     | Valid       |
| 8    | 0,03 | 0,05     | Valid       |
| 9    | 0,00 | 0,05     | Valid       |
| 10   | 0,92 | 0,05     | Tidak Valid |
| 11   | 0,00 | 0,05     | Valid       |
| 12   | 0,14 | 0,05     | Tidak Valid |
| 13   | 0,79 | 0,05     | Tidak Valid |
| 14   | 0,03 | 0,05     | Vallid      |
| 15   | 0,74 | 0,05     | Tidak Valid |

Sumber : Hasil Pengolahan Data *SPSS 24 for Windows*

Dari 15 butir soala pertanyaan yang telah diberikan kepada reponden, tersisa 10 butir pertanyaan yang valid dan 5 butir pertanyaan yang tidak valid. Seleksi item dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS untuk mencari valid atau tidaknya dengan digunakannya model pembelajaran STAD terhadap siswa. Berdasarkan tabel tersebut maka 10 butir pertanyaan yang valid dan terpilihlah yang layak diujikan kepada siswa.

## 2. Hasil Uji Reliabilitas Tes

Uji reabilitas dilakukan hanya pada pernyataan yang telah memiliki atau memenuhi uji validitas, Jadi jika tidak memenuhi syarat uji validitas maka tidak perlu diteruskan untuk uji reliabilitas.

**Tabel 4.3**  
**Uji Relialibilitas Tes**

| <b>Reliability Statistics</b> |            |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha              | N of Items |
| .832                          | 10         |

Sumber : Hasil Pengolahan Data *SPSS 24 for Windows*

Dari hasil pengolahan data didapatkan nilai cronvach's alpha > dari 0,60 maka konstruk pernyataan dalam soal dinyatakan reliable karena seluruh nilai Cronbach's Alpha > 0,60 yakni 0,832.

## B. Pengujian Prasyaratan Analisis

### 1. Uji Normalitas Data dan Uji Homogenitas Data

Uji normalitas kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan untuk menentukan apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji

normalitas terhadap dua kelas tersebut dilakukan dengan uji *Shapiro-Wilk* dengan menggunakan *SPSS 24 for Windows* dengan taraf signifikan 0,05. Setelah dilakukan pengolahan data, tampilan output dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.4**  
**Normalitas Distribusi Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

|                  | Tests of Normality              |    |                   |              |    |      |
|------------------|---------------------------------|----|-------------------|--------------|----|------|
|                  | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |                   | Shapiro-Wilk |    |      |
|                  | Statistic                       | Df | Sig.              | Statistic    | df | Sig. |
| Kelas_Kontrol    | .141                            | 28 | .164              | .968         | 28 | .531 |
| Kelas_Eksperimen | .132                            | 28 | .200 <sup>*</sup> | .970         | 28 | .571 |

Sumber : Hasil Pengolahan Data *SPSS 24 for Windows*

Berdasarkan hasil *output* uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 4.4 nilai signifikan pada kolom signifikansi data nilai tes awal (*pre-test*) untuk kelas kontrol adalah 0,164 dan kelas eksperimen adalah 0,200. Karena nilai signifikan kedua kelas lebih dari 0,05 , maka dapat dikatakan bahwa data kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal.

**Tabel 4.5**  
**Homogenitas Dua Varians Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

| Test of Homogeneity of Variances |     |     |      |
|----------------------------------|-----|-----|------|
| Nilai_Siswa                      |     |     |      |
| Levene Statistic                 | df1 | df2 | Sig. |
| .493                             | 1   | 54  | .486 |

Sumber : Hasil Pengolahan Data *SPSS 24 for Windows*

Berdasarkan hasil *output* uji homogenitas varians dengan menggunakan uji *Levene* pada tabel 4.5 nilai sig. adalah 0,486. Karena nilai signifikannya lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas kontrol dan kelas

eksperimen berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varians yang sama, atau kedua kelas homogen.

### C. Pengujian Hipotesis Penelitian

Untuk menguji signifikan Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran STAD Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa digunakan perhitungan uji Independent T-Tes menggunakan data nilai *post-tes* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak.

**Tabel 4.6**  
**Hasil *Post-tes* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

| Descriptive Statistics |           |           |           |           |            |
|------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|
|                        | N         | Minimum   | Maximum   | Mean      |            |
|                        | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Std. Error |
| Post-Test Kontrol      | 28        | 55        | 85        | 69.93     | 1.707      |
| Post-Test Eksperimen   | 28        | 65        | 95        | 80.00     | 1.357      |
| Valid N (listwise)     | 28        |           |           |           |            |

Sumber : Hasil Pengolahan Data *SPSS 24 for Windows*

nPada tabel 4.6 diatas menyajikan statistic deskriptif data hasil *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan *SPSS 24 for Windows*.

Pada data nilai *post-test* kelas kontrol yang berjumlah 28 siswa terdapat nilai minimum 55, nilai maksimum 85, nilai rata-rata 69,93 serta standar kesalahan 1,707. Dan pada data nilai *post-test* kelas eksperimen terdapat nilai minimum 65, nilai maksimum 95, nilai rata-rata 80 , serta standar kesalahan 1,357.

Pada uji *Independen T-Test* dengan asumsi kedua varians homogeny (*equal varians assumed*) dengan taraf signifikansi 0,05. Adapun ketentuan dalam pengambilan keputusan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) jika nilai  $\text{sig} \leq \alpha$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima
- b) jika nilai  $\text{sig} > \alpha$ ,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel (Y) atau hipotesis ditolak.

Setelah dilakukan pengolahan data, tampilan uji Independen t-tes akhir (*posttest*) dapat dilihat dari tabel 4.7

**Tabel 4.7**  
**Uji Independent T-Tes Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**  
**Independent Samples Test**

|             |                             | Levene's Test for Equality of Variances |      | t-test for Equality of Means |        |                 |                 |                       |   |         |
|-------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|---------|
|             |                             | F                                       | Sig. | t                            | Df     | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |         |
|             |                             |   |      |                              |        |                 |                 |                       | Lower                                     | Upper   |
| Nilai_Siswa | Equal variances assumed     | 2.879                                   | .095 | 4.619                        | 54     | .000            | 10.07143        | 2.18032               | 14.44270                                  | 5.70016 |
|             | Equal variances not assumed |   |      | 4.619                        | 51.390 | .000            | 10.07143        | 2.18032               | 14.44779                                  | 5.69507 |

Sumber : Hasil Pengolahan Data *SPSS 24 for Windows*

Pada tabel 4.7 nilai signifikannya kurang dari 0,05 yaitu 0,000. Maka terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran STAD terhadap kemampuan berpikir kritis siswa

#### **D. Diskusi Hasil dan Pembahasan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional/ceramah, kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model pembelajaran STAD dan Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran STAD Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SD Negeri 105288 Sei Rotan. Berdasarkan dari rumusan masalah dalam penelitian maka dapat dilakukan pembahasan hasil penelitian sebagai berikut :

#### **Pengaruh penerapan model STAD terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD Negeri 105288 Sei Rotan**

Saat penulis melakukan penelitian, siswa mampu memberikan pengalaman langsung pada saat proses pembelajaran. Pada waktu praktik menggunakan lilin, setiap kelompok diminta untuk menganalisis bagaimana perbedaan yang dirasakan pada saat mereka mendekatkan jari kelilin yang sudah dinyalakan api dengan jarak 2 cm, 5 cm, dan 10 cm. Dengan menganalisis secara langsung siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya. Dari hasil analisis data yang dilakukan diperoleh nilai rata-rata berpikir kritis siswa kelas eksperimen adalah 80. Sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 77,36. Dilihat dari nilai signifikan sebesar 0,000 yang mana  $0,000 < 0,05$ . Hal ini dinyatakan bahwa model STAD memberikan pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran STAD terhadap kemampuan berpikir kritis.

Hal ini sejalan dengan pendapat Julianto (2011 : 18) STAD merupakan salah satu model *Cooperative Learning* (CL) yaitu sebuah bentuk pembelajaran bernuansa kerja *team* yang menyertakan segala kaitan, interaksi, dan perbedaan untuk memaksimalkan momen belajar secara bertahap, yakni : penyajian materi oleh guru, siswa bekerja dalam *team* yang terdiri atas 4-5 anggota dengan latar berbeda, presentasi kelas atas hasil kerja dan kuis serta penghargaan hasil belajar baik group maupun individual.

Sedangkan menurut Slavin (dalam Trianto, 2007 : 52) STAD siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan 4-5 orang yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku. Guru menyajikan pelajaran kemudian siswa bekerja dalam tim merekamemastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Kemudian seluruh siswa diberikan tes tentang materi tersebut, pada saat tes ini mereka tidak diperbolehkan saling membantu.

Menurut Shoimin (2019 : 189) kelebihan model STAD adalah (1) Siswa bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok, (2) Siswa aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama, (3) Aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok, (4) Interaksi antar siswa seiring dengan peningkatan kemampuan mereka dalam berpendapat, (5) Meningkatkan kecakapan individu, (6) Meningkatkan kecakapan kelompok, (7) Tidak bersifat kompetitif, (8) Tidak memiliki rasa dendam.



Hal ini juga ditunjukkan dalam penelitian yang dilaksanakan Jumeiti Tika Ningsih dan Kadek Dewi Wahyuni Andini (2020:107) dengan judul “**Pengaruh Model STAD Berbantuan Media *Mind Mapping* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD**”. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif kuasi eksperimen. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-Februari 2020. Dengan populasi siswa kelas IV di SD Citra Bangsa Tarakan dan sampel terdiri dari satu kelas, yaitu kelas IV A yang diberi perlakuan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling. Data penelitian diolah dengan SPSS V.21 for Windows Perangkat lunak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh terhadap aplikasi model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams-Achievement Divisions (STAD) berbantuan media Mind Mapping terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Pelajaran ini menunjukkan bahwa hasil korelasi diperoleh bahwa pengaruh model pembelajaran sangat kuat dengan hasil koefisien korelasi sebesar 0,888 dan koefisien penetapan sebesar 0,789 atau 78,9% dan pengajuan hipotesis diperoleh thitung sebesar 8,638 pada taraf signifikan = 0,05 dengan  $df = 20$  diperoleh tabel sebesar 2,085 artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran STAD memiliki pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD Negeri 105288 Sei Rotan.

Kesimpulan yang dapat dirincikan dalam penelitian ini ialah berikut :

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan statistik uji Independent t-test (*posttest*), terlihat bahwa nilai signifikan (*sign.2-tailed*) dengan uji independent t-test adalah 0,000 dengan taraf signifikan 95% atau  $\alpha = 0,05$  maka dari tabel distribusi t dimana nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 Sehingga menunjukkan bahwa hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa “Terdapat Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran STAD terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SD Negeri 105288 Sei Rotan.

#### B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai perbaikan dimasa yang akan datang :

1. Sekolah dapat memberikan motivasi kepada pendidik untuk melaksanakan pembelajaran dengan aktif, misalnya dengan menggunakan model pembelajaran karena dengan menggunakan model

pembelajaran STAD menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

2. Peneliti dalam melaksanakan penelitian harus mampu mengatur dan memanfaatkan waktu yang diberikan dengan sebaik-baiknya, sehingga semua bagian dan tiap-tiap tahapan penelitian dapat disampaikan dengan sebaik-baiknya sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai bisa terlaksana dengan sempurna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Suparjono. 2010. *Pembelajaran Inovatif dan Variatif*. Sulawesi Utara : Pusaka Atmaida.
- Akbar, Sa'dun, dkk. 2016. *Implementasi Pembelajaran Tematik di SD*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Akbar, Sa'dun, dkk. 2018. *Implementasi Pembelajaran Tematik di SD*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Amalia Citra Sari, L. 2021. *Pengaruh Kolaborasi Model Pembelajaran PEER INSTRUCTION FLIP dengan STAD terhadap kemampuan berpikir kritis siswa*. (Strata, UIN Raden Intan Lampung, 2021). Diakses dari <http://repository.radenintan.ac.id>
- Anggraini, Dyah, dkk. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) melalui Media Pembelajaran Ular Tangga untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPS pada Peserta Didik Kelas 2 SD*. Jurnal Pendidikan Berkarakter. 1(1), 324-333.
- Depdiknas. 2006. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta : Depdiknas
- Fatmawati, Herlinda. 2014. *Analisis Berpikir Kritis Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematika berdasarkan Pola pada Pokok Bahasan Persamaan Kuadrat*. Surakarta : Skripsi UNS
- Hamdan. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV. Pustaka Setia
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka.
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Media Persada.
- Jumaisyaroh. T, Napitupulu E.E dan Hasanudin. 2015. *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemandirian Belajar Siswa SMP melalui Pembelajaran Berbasis Masalah*. Jurnal Ad-Mathedu. 5(1), 87-106.
- Julianto, dkk. 2011. *Teori dan Implementasi Model-Model Pembelajaran Inovatif*.

Surabaya : Unnesa University Press

Kadir, A. H. Abd, dkk. 2015. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Kuswana. 2014. *Taksonomi Kognitif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya  
Magia, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Oktavia, S.2020. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta : CV. Budi Utama.  
Tersedia dalam link : [books.google.co.id](https://books.google.co.id)

Rusman, Tedi. 2015. *Statistik Penelitian ; Aplikasinya dengan SPSS*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Shoimin, Aris. 2019. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media

Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta

Sugiono. 2019. *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta

Sundayana M.Pd, Dr. Hj. Rostina. 2018. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta

Supardi. 2017. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Depok : PT. Raja Grafindo Persada

Surip. 2016. *Berpikir Kritis Analisis Filsafat Ilmu*. Jakarta : Halaman Mereka

Tiku Ningsih, J, dkk. 2020. *Pengaruh Model Student Team-Achievement Division Berbasis Media Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Biopedagogia*, 2 (2), 107-119

Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif progresif*. Jakarta : Kelana

Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran INOVATIF, PROGRESIF, dan KONTEKSTUAL*. Jakarta : Kelana. Tersedia dalam link : [books.google.co.id](https://books.google.co.id)

Zakiah, Linda, dkk. 2019. *Berpikir Kritis dalam Konteks Pembelajaran*. Bogor : Erzatama Karya Abadi

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 (Silabus)

#### SILABUS PEMBELAJARAN

**Satuan Pendidikan : SD NEGERI 105288 SEI ROTAN**

**Kelas / Semester : V / 2**

**Tema : 6**

**Subtema 1 : Suhu dan Kalor**

#### **Kompetensi Inti :**

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan Negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan perkembangannya.

| Mata Pelajaran & Kompetensi Dasar  | Materi Pokok  | Pembelajaran   | Penilaian  | Alokasi Waktu | Sumber Belajar  |
|--|---|--|--|---------------|---|
| <p><b>IPA</b></p> <p>3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kalor dan Perpindahannya</li> <li>• Suhu dan Kalor</li> <li>• Perpindahan Kalor</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari secara bertanggung jawab.</li> <li>• Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor secara tepat.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik Penilaian               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian pengetahuan : Lembar Tes</li> <li>- Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja (Praktik)</li> </ul> </li> </ul> |               | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku guru</li> <li>• Buku siswa</li> <li>• Materi</li> <li>• Media pembelajaran mengenai kalor dan perpindahannya</li> </ul> |
| <p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>3.3 Meringkas teks eksplansi pada teks bacaan</p> <p>4.3 Menyajikan ringkasan pada teks bacaan</p>                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks penjelasan</li> <li>• Kalimat efektif</li> </ul>                                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraph bacaan.</li> <li>• Membuat kesimpulan bacaan sehingga mampu menyajikan ringkasan teks secara cepat.</li> </ul>       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik Penilaian               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian pengetahuan : Lembar Tes</li> <li>- Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja (Praktik)</li> </ul> </li> </ul> |               | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku guru</li> <li>• Buku siswa</li> <li>• Materi</li> <li>• Teks bacaan</li> </ul>  |



**Lampiran 2 (RPP)****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****( R P P )****Satuan Pendidikan : SD Negeri 105288 Sei Rotan****Kelas / Semester : V (Lima) / 2****Tema 6 : Panas dan Perpindahannya****Sub Tema 1 : Suhu dan Kalor****Pembelajaran : 1 & 2 Pembelajaran****Alokasi Waktu : 2 x 35 menit****A. Kompetensi Inti**

K1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

K2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.

K3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

K4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

**B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator****IPA**

| <b>Kompetensi Dasar (KD)</b>  | <b>Indikator</b>  |
|---|---|
| 3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari | 3.6.1 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari secara bertanggung jawab. |

|   |   |
|---|---|
| 4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor | 4.6.1 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor secara tepat. |
|---|---|

### Bahasa Indonesia

| Kompetensi Dasar (KD)                                      | Indikator   |
|--|---|
| 3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplansi pada teks bacaan. | 3.3.1 Menuliskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraf bacaan.           |
| 4.3 Menyajikan ringkasan pada teks bacaan.                 | 4.3. Membuat kesimpulan bacaan sehingga mampu menyajikan tingkasan teks secara tepat. |

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
2. Siswa mampu melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor dengan tepat.
3. Siswa mampu meringkas bacaan pada teks bacaan dengan tepat.
4. Siswa mampu menyajikan ringkasan teks dengan tepat

### D. Langkah-langkah pembelajaran

#### a. Pendekatan, metode, alat/media, sumber belajar

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : STAD
3. Alat/media : media mengenai kalor dan perpindahannya dan teks bacaan.
4. Sumber belajar : Buku guru dan buku siswa Kelas V tema 6 : Panas dan perpindahannya. Buku tematik terpadu kurikulum 2013 (revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

**b. Kegiatan Pembelajaran**

| <b>Kegiatan</b>    | <b>Deskripsi Kegiatan</b>   | <b>Waktu</b> |
|--------------------|---|--------------|
| <b>Pendahuluan</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka kelas dengan salam kemudian mengajak semua siswa berdoa menurut ajaran agama Islam dan bertanya kabar siswa pada hari.</li> <li>2. Guru mengecek kesiapan siswa dan mengisi daftar hadir siswa.</li> <li>3. Guru memberikan apresiasi pada pelajaran lalu</li> <li>4. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ol>   |              |
| <b>Inti</b>        | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa sesuai kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai.</li> <li>2. Guru memberikan tes awal kepada setiap siswa secara individu sehingga akan diperoleh nilai awal kemampuan siswa.</li> <li>3. Guru membentuk siswa dalam beberapa yang tiap kelompok terdiri 4-5 siswa. Dimana anggota kelompok mempunyai kemampuan akademik yang berbeda-beda (tinggi, sedang, dan rendah). Jika mungkin, anggota kelompok berasal dari budaya suku yang berbeda.</li> <li>4. Guru memberikan tugas kepada kelompok berkaitan dengan materi yang telah diberikan, mendiskusikannya secara bersama-sama, saling membantu antaranggota lain serta membahas jawaban tugas yang diberikan guru.</li> <li>5. Guru memberikan tes/kuis kepada siswa secara</li> </ol> |              |


|                |   |  |
|----------------|---|--|
|                | <p>individu.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan, dan memberikan penegasan pada materi yang telah dipelajari.</li> <li>7. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari nilai awal ke nilai kuis berikutnya.</li> </ol>             |  |
| <b>Penutup</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membantu siswa untuk membuat kesimpulan dari pembelajaran hari ini.</li> <li>2. Guru memberikan motivasi agar siswa semangat belajar.</li> <li>3. Guru memberitahukan kepada siswa untuk tetap berada dirumah dengan menjalankan protokol kesehatan.</li> <li>4. Guru dan siswa berdoa bersama dan mengucapkan salam.</li> </ol> |  |

|  |   |  |
|--|---|--|
|  | <p>pembelajaran hari ini.</p> <p>2. Guru memberikan motivasi agar siswa semangat belajar.</p> <p>3. Guru memberitahukan kepada siswa untuk tetap berada dirumah dengan menjalankan protokol kesehatan.</p> <p>4. Guru dan siswa berdoa bersama dan mengucapkan salam.</p> |  |
|--|---|--|

**E. Penilaian**

- a. Penilaian sikap : Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin.
- b. Penilaian pengetahuan : tes tertulis (lembar tes)
- c. Penilaian keterampilan : menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru

Guru Kelas  
  
 Suyatni, S.Pd  
 NIP. 196704062007012034

Medan, 2022  
 Praktikan  
  
 Saskia Apriliyani  
 NPM. 1802090091

Mengetahui  
 Peneliti

Kepala Sekolah  
  
 Tuning Rahmawani, S.Pd., M.Pd  
 NIP. 196207291985042002

### Lampiran 3 (Materi Pelajaran)

## MATERI ILMU PENGETAHUAN ALAM

### SUHU DAN KALOR

Pengertian Suhu Suhu adalah suatu besaran yang menyatakan ukuran derajat panas atau dinginnya suatu benda. Untuk mengetahui dengan pasti dingin atau panasnya suatu benda, kita memerlukan suatu besaran yang dapat diukur dengan alat ukur. Sebagai contoh apa yang kamu rasakan ketika kita minum es, dingin bukan, ketika kita merebus air, lama kelamaan air yang kamu rebus akan menjadi panas bukan setelah itu bisakah kita mengukur suhu? Bisakah tangan kita digunakan untuk mengukur panas atau dinginnya suatu benda dengan tepat? Kita tentu memerlukan cara untuk membedakan derajat panas atau dingin benda tersebut untuk itu kita perlu mengetahui cara untuk mengukur suhu secara akurat.

Alat untuk pengukur suhu disebut Termometer. Termometer pertama kali dibuat oleh Galileo Galilei (1564-1642). Termometer ini disebut termometer udara. Termometer udara terdiri dari sebuah bola kaca yang dilengkapi dengan sebatang pipa kaca yang panjang, pipa tersebut dicelupkan kedalam cairan berwarna. Jika bola kaca dipanaskan, udara didalam pipa akan mengembang sehingga udara keluar dari pipa. Namun ketika bola didinginkan udara didalam pipa menyusut sehingga sebagian air naik kedalam pipa. Termometer udara peka terhadap perubahan suhu sehingga udara saat itu segera dapat diketahui.



### Pengertian Kalor

Kalor merupakan bentuk energi yang pindah karena adanya perbedaan suhu. Secara alamiah, kalor berpindah dari benda bersuhu tinggi ke benda bersuhu rendah. Sebelum abad ke – 17, orang beranggapan bahwa kalor merupakan zat yang pindah dari benda bersuhu tinggi ke benda yang bersuhu

rendah. Jika kalor merupakan zat, tentu mempunyai masa. Ternyata benda yang suhunya naik, massanya tidak berubah, jadi kalor bukan zat.

#### 1. Satuan kalor :

Satuan untuk menyatakan kalor adalah Joule (J) atau Kalori (kal). Joule menyatakan satuan usaha atau energi. Satuan Joule merupakan satuan kalor yang umum digunakan dalam fisika. Sedangkan Kalori menyatakan satuan kalor.

### **Perbedaan Suhu dan Kalor**

Kalor menyatakan banyaknya panas, sedangkan suhu menyatakan derajat panas suatu benda. Misalnya kita memiliki dua panci yang identik. Panci pertama berisi 100 g air, sedangkan panci kedua berisi 50 g air. Suhu air dalam kedua panci tersebut sama. Bila kedua air ini dipanaskan, maka air 100 g memerlukan kalor lebih banyak dibandingkan air 50 g. Itu berarti kalor sebanding dengan massa. Pemberian kalor menyebabkan suhu benda berubah. Makin banyak kalor yang diberikan pada suatu benda, maka suhu benda tersebut makin tinggi. Berarti kalor sebanding dengan perubahan suhu. Selain bergantung pada massa dan perubahan suhu, kalor yang diperlukan agar suhu benda naik juga bergantung pada jenis zat.

#### 1. Suhu

- Didefinisikan sebagai derajat kesetimbangtermalan benda. Atau juga dapat didefinisikan sebagai derajat panas atau dinginya suatu benda.
- Suhu menunjukkan energi tiap partikel penyusun benda.
- Suhu tinggi menunjukkan bahwa benda cukup panas, suhu rendah menunjukkan bahwa benda cukup dingin.
- Suhu langsung dapat diukur menggunakan termometer.
- Satuan suhu : Celcius, Reamur, Fahrenheit, Kelvin.

#### 2. Kalor

- Didefinisikan sebagai sebuah bentuk energi yang mengalir karna perbedaan suhu.
- Kalor mengalir dari suhu tinggi menuju suhu yang lebih rendah.
- Kalor bukan berarti benda harus panas, karena kalor dapat dibebaskan maupun diberikan kepada suatu benda. Sebagai contoh, benda membeku karena melepaskan kalor, benda mencair karena menerima kalor.
- Kalor dapat mengubah wujud benda.
- Kalor tidak dapat langsung diukur, namun dihitung. Kalor dipengaruhi oleh jenis benda, wujud benda, massa benda, dan perubahan suhu benda.
- Satuan kalor : kalori, joule.

## **Perpindahan Kalor**

### **a. Perpindahan Kalor Secara Konduksi**

Konduksi adalah perpindahan panas melalui zat perantara. Namun, zat tersebut tidak ikut berpindah ataupun bergerak. Contoh sederhana dalam kehidupan sehari-hari misalnya, ketika kita membuat kopi atau minuman panas, lalu kita mencelupkan sendok untuk mengaduk gulanya. Biarkan beberapa menit, maka sendok tersebut akan ikut panas. Panas dari air mengalir ke seluruh bagian sendok. Atau contoh lain misalnya saat kita membakar besi logam dan sejenisnya. Walau hanya salah satu ujung dari besi logam tersebut yang dipanaskan, namun panasnya akan menyebar ke seluruh bagian logam sampai ke ujung logam yang tidak ikut dipanasi. Hal ini menunjukkan panas berpindah dengan perantara besi logam tersebut.

### **b. Perpindahan Kalor Secara Konveksi**

Konveksi adalah perpindahan panas yang disertai dengan perpindahan zat perantaranya. Perpindahan panas secara Konveksi terjadi melalui aliran zat. Contoh yang sederhana adalah proses mencairnya es batu yang dimasukkan ke dalam air panas. Panas pada air berpindah bersamaan dengan mengalirnya air panas ke es batu. Panas tersebut kemudian menyebabkan es batunya meleleh.

### **c. Perpindahan Kalor Secara Radiasi**

Radiasi adalah perpindahan panas tanpa melalui perantara. Untuk memahami ini, dapat kita lihat kehidupan kita sehari-hari. Ketika matahari bersinar terik pada siang hari, maka kita akan merasakan gerah atau kepanasan. Atau ketika kita duduk dan mengelilingi api unggun, kita merasakan hangat walaupun kita tidak bersentuhan dengan apinya secara langsung. Dalam kedua peristiwa di atas, terjadi perpindahan panas yang dipancarkan oleh asal panas tersebut sehingga disebut dengan Radiasi.



## MATERI BAHASAN INDONESIA

### PARAGRAF EKSPLANASI

Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan sebab akibat suatu fenomena, baik itu peristiwa alam, ilmu pengetahuan, sosial, budaya, dan lainnya. Teks eksplanasi berisi fakta yang dapat menjawab pertanyaan tentang “bagaimana” dan “mengapa” suatu fenomena terjadi. Oleh sebab itu, tujuan utama teks eksplanasi adalah untuk memaparkan proses dan sebab terjadinya suatu fenomena. Penjelasan yang dipaparkan dalam teks eksplanasi berdasarkan bidang keilmuan (bersifat ilmiah) yang mengacu pada fakta, realita, teori, dan hasil penelitian yang dilakukan oleh ilmuwan.

#### 1. Struktur teks eksplanasi

Teks eksplanasi tersusun atas suatu struktur yang memudahkan kita dalam memahami isi teks. Adapun struktur teks eksplanasi adalah sebagai berikut.

- a. Pernyataan umum : Bagian ini menjelaskan mengenai latar belakang dan tinjauan umum topik yang dapat berupa definisi, klasifikasi, sejarah, dan asal usul. Bagian dalam teks ini berupa gambaran secara umum tentang apa, mengapa, dan bagaimana proses peristiwa alam terjadi.
- b. Deretan penjelas : Pada bagian ini berisi perincian proses atau sebab terjadinya suatu fenomena yang juga mencakup akibat dan dampak yang ditimbulkan.
- c. Interpretasi : Bagian ini berisi penafsiran penulis mengenai topik dengan perspektif tertentu yang lebih luas dan menyeluruh, serta menjelaskan korelasi peristiwa yang menyertainya.
- d. Simpulan : Pada bagian akhir teks terdapat tanggapan penulis dalam menyikapi fenomena berupa pernyataan reflektif yang bersifat umum.

#### 2. Ciri-ciri Teks Eksplanasi

Pembahasan dalam teks eksplanasi menggunakan konteks ilmiah melalui pemaparan sejarah, definisi, klasifikasi, dan kebiasaan. Informasi tersebut dapat berupa fakta-fakta empiris, data statistik, dan rangkaian peristiwa yang menjelaskan korelasi antaraspek dan antarperistiwa dalam teks. Berikut ciri-ciri atau karakteristik teks eksplanasi yang dapat memudahkan kita untuk membedakan antara teks eksplanasi dengan teks lainnya.

- a. Ilmiah : Fenomena yang dijelaskan dalam teks eksplanasi berdasarkan konteks ilmiah, yaitu berupa fakta, realita, teori, dan penelitian. Penjelasan tersebut dapat berupa sejarah, klasifikasi, atau definisi.

- b. Logis : Penjelasan fenomena dalam teks eksplanasi bersifat logis dan teoretis.
- c. Objektif : Penjelasan dalam teks dapat disertai argumen yang bersifat objektif dengan didukung teori yang relevan, sehingga dapat pula dijadikan rujukan yang valid
- d. Bukan teks eksposisi : Teks eksplanasi tidak bertujuan memengaruhi pembaca, tetapi memaparkan fakta berdasarkan bidang keilmuan.
- e. Bukan teks prosedur : Teks eksplanasi menjelaskan proses yang alami, tidak disadari, dan melalui jangka waktu yang panjang.

**Lampiran 4 (Lembar Soal)****LEMBAR SOAL**

**Nama :**

**Kelas :**

**A. Isilah soal dibawah ini dengan teliti dan jujur**

**B. Tanyakanlah kepada guru apabila terdapat soal yang tidak dimengerti**

1. mendung, ini menandakan jelas kalau pelangi adalah Ada banyak benda yang menghantarkan energi panas, seperti besi, kuningan, alumunium dan lainnya. Bagaimana kamu menggunakan bendabenda tersebut dikehidupan sehari-hari?
2. Matahari merupakan salah satu sumber energi panas bagi bumi. Menurut pendapatmu, bagaimana keadaan bumi apabila tidak ada matahari?
3. Cika menyalakan lilin dengan korek api kemudian ia mendekatkan jarinya ke lilin tersebut dengan jarak 2 cm. Ia menjauhkan tangannya dengan jarak 5 cm dari api, lalu ia menjauhkan lagi jarinya dengan jarak 10 cm dari api. Kemukakanlah pendapatmu mengenai perbedaan yang dirasakan Cika setelah melakukan percobaan tersebut?
4. Berdasarkan media pembelajaran yang telah ditampilkan, manakah yang paling cepat melelehkan lilin?
5. Coba perhatikan gambar dibawah ini!



**Analisis hal apa yang menyebabkan kekeringan pada gambar tersebut !**

6. Coba buatlah 3 (tiga) paragraf eksplanasi dari kata kunci dibawah ini!
  - a. Panas
  - b. Memasak
  - c. Matahari
  
7. Berdasarkan media pembelajaran yang telah ditampilkan, mengapa bahan aluminium, besi, tembaga, dan kuningan dipilih sebagai penentu cepat atau lambatnya panas merambat?

Perhatikanlah paragraf eksplanasi dibawah ini!

Pelangi atau bianglala adalah fenomena alam yang terjadi karena pembiasan cahaya matahari oleh butir-butir air. Pelangi mempunyai berbagai macam warna yang saling sejajar dan tampak di langit, pelangi dianggap juga sebagai gejala optik. Umumnya pelangi berbentuk busur, dan masing-masing ujungnya mengarah pada titik yang berbeda. Pelangi tampak sebagai busur cahaya dengan ujungnya mengarah pada horizon pada suatu saat hujan ringan. Tak jarang pelangi juga bisa dilihat di sekitar air terjun yang deras.

Pelangi muncul karena cahaya membias dan menyimpang menjauhi partikel. Ketika matahari terbenam maka langit akan menjadi merah karena sinar matahari melewati atmosfer yang lebih tebal daripada keadaan matahari di siang hari. Pelangi juga tidak akan terlihat di malam hari maupun saat peristiwa alam karena pembiasan cahaya. Awalnya cahaya matahari melewati tetes hujan lalu dibiaskan/ dibelokkan ke tengah tetes hujan sehingga membuat cahaya putih berubah warna spektrum.

Pelangi bisa kita lihat saat sedang hujan ketika matahari bersinar dari sisi berlawanan dengan arah kita menghadap. Sehingga posisi kita harus ada diantara matahari dan tetesan air dengan matahari di belakang kita. Mudahnya begini, kita sebagai pengamat, matahari, dan pusat busur pelangi mesti berada di satu garis lurus. Sehingga kita bisa menikmati indahnya warna-warni pelangi yang terdiri dari warna merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, ungu.

Setelah membaca paragraf diatas, tentukanlah :

8. Temukanlah kata kunci dalam setiap paragraf sesuai dengan strukturnya!

9. Perhatikanlah paragraf eksplanasi dibawah ini!

Kesadaran tentang bahaya rokok perlu ditingkatkan. Karena sekarang ini banyak sekali orang-orang yang tak mengindahkannya dan tidak memercayainya. Padahal sudah banyak bukti nyata mengenai bahaya rokok, salah satunya kondisi paru-paru yang perlahan-lahan akan menguning. Di samping itu rokok juga bisa mencemari lingkungan sekitar.

Rokok mengandung kandungan yang berbahaya bagi manusia. Salah satunya adalah zat nikotin yang bisa menyebabkan kecanduan, darah cepat membeku, merusak jaringan otak dan mengeraskan dinding arter

Oleh sebab itu pemerintah juga semakin gencar menyuarakan bahaya rokok. Bahkan bahaya-bahaya rokok sudah jelas tertulis di bungkusnya. Bahaya tersebut antara lain dapat menyebabkan gangguan pernapasan, kanker, penyakit jantung dan sangat berbahaya bagi ibu hamil.

Analisislah kesalahan yang terdapat dalam paragraf ekplanasi diatas!

10. Berikan kesimpulan mengenai paragraf eksplanasi yang telah kamu ketahui!





|         |                     |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |        |        |        |        |
|---------|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|--------|--------|
|         | N                   | 56    | 56    | 56    | 56    | 56    | 56    | 56    | 56    | 56    | 56    | 56    | 56    | 56     | 56     | 56     | 56     |
| Soal_13 | Pearson Correlation | .010  | .010  | -.023 | .022  | -.242 | .229  | -.156 | -.200 | .132  | -.231 | -.245 | .076  | 1      | .018   | -.266* | -.051  |
|         | Sig. (2-tailed)     | .941  | .941  | .867  | .872  | .073  | .089  | .251  | .140  | .330  | .087  | .069  | .575  |        | .898   | .048   | .706   |
|         | N                   | 56    | 56    | 56    | 56    | 56    | 56    | 56    | 56    | 56    | 56    | 56    | 56    | 56     | 56     | 56     | 56     |
| Soal_14 | Pearson Correlation | -.047 | -.047 | .041  | -.225 | .232  | .198  | .347* | .304* | .225  | .050  | .542* | -.138 | .018   | 1      | -.435* | .410** |
|         | Sig. (2-tailed)     | .732  | .732  | .764  | .095  | .085  | .144  | .009  | .023  | .095  | .714  | .000  | .312  | .898   |        | .001   | .002   |
|         | N                   | 56    | 56    | 56    | 56    | 56    | 56    | 56    | 56    | 56    | 56    | 56    | 56    | 56     | 56     | 56     | 56     |
| Soal_15 | Pearson Correlation | .140  | .140  | .236  | .411* | -.067 | -.185 | -.081 | .041  | -.091 | -.083 | -.083 | .000  | -.266* | -.435* | 1      | .065   |
|         | Sig. (2-tailed)     | .302  | .302  | .080  | .002  | .625  | .172  | .554  | .763  | .503  | .543  | .543  | 1.000 | .048   | .001   |        | .633   |
|         | N                   | 56    | 56    | 56    | 56    | 56    | 56    | 56    | 56    | 56    | 56    | 56    | 56    | 56     | 56     | 56     | 56     |
| Jumlah  | Pearson Correlation | .718* | .718* | .592* | -.047 | .697* | .320* | .779* | .400* | .283* | .018  | .600* | .063  | -.051  | .410*  | .065   | 1      |
|         | Sig. (2-tailed)     | .000  | .000  | .000  | .733  | .000  | .016  | .000  | .002  | .035  | .897  | .000  | .645  | .706   | .002   | .633   |        |
|         | N                   | 56    | 56    | 56    | 56    | 56    | 56    | 56    | 56    | 56    | 56    | 56    | 56    | 56     | 56     | 56     | 56     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



**Lampiran 6 (Skor Uji Validasi)**

| RESPONDEN | BUTIR SOAL |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    | TOTAL |
|-----------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|-------|
|           | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |       |
| 1         | 1          | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 5  | 2  | 1  | 1  | 2  | 1  | 24    |
| 2         | 2          | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 30    |
| 3         | 2          | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 26    |
| 4         | 1          | 1 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2  | 2  | 1  | 2  | 3  | 1  | 29    |
| 5         | 1          | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 27    |
| 6         | 2          | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2  | 2  | 1  | 1  | 2  | 1  | 27    |
| 7         | 2          | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3  | 2  | 2  | 1  | 2  | 1  | 31    |
| 8         | 3          | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 33    |
| 9         | 3          | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3  | 2  | 1  | 2  | 2  | 1  | 31    |
| 10        | 2          | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 1 | 3  | 2  | 1  | 1  | 2  | 2  | 29    |
| 11        | 3          | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 1  | 29    |
| 12        | 2          | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 1 | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 28    |
| 13        | 3          | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2  | 3  | 2  | 1  | 2  | 1  | 31    |
| 14        | 2          | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2  | 3  | 1  | 2  | 4  | 1  | 30    |
| 15        | 2          | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2  | 3  | 1  | 1  | 4  | 1  | 28    |
| 16        | 2          | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 1  | 31    |
| 17        | 2          | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 1  | 33    |
| 18        | 2          | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3  | 2  | 2  | 1  | 2  | 1  | 29    |
| 19        | 4          | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3  | 2  | 1  | 1  | 2  | 2  | 36    |
| 20        | 4          | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2  | 4  | 1  | 1  | 2  | 2  | 38    |
| 21        | 4          | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2  | 4  | 2  | 1  | 4  | 1  | 43    |
| 22        | 2          | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4  | 4  | 1  | 1  | 4  | 1  | 37    |
| 23        | 2          | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4  | 3  | 1  | 1  | 4  | 1  | 35    |
| 24        | 2          | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2  | 3  | 1  | 1  | 2  | 2  | 29    |
| 25        | 2          | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2  | 3  | 1  | 1  | 2  | 1  | 28    |
| 26        | 3          | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 34    |
| 27        | 2          | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3  | 2  | 2  | 1  | 3  | 1  | 30    |
| 28        | 3          | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2  | 2  | 2  | 1  | 3  | 1  | 31    |
| 29        | 1          | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 5  | 2  | 1  | 1  | 2  | 1  | 24    |
| 30        | 2          | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 30    |
| 31        | 2          | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 26    |
| 32        | 1          | 1 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2  | 2  | 1  | 2  | 3  | 1  | 29    |
| 33        | 1          | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 27    |
| 34        | 2          | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2  | 2  | 1  | 1  | 2  | 1  | 27    |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 35 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 31 |
| 36 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 33 |
| 37 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 31 |
| 38 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 29 |
| 39 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 29 |
| 40 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 28 |
| 41 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 31 |
| 42 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 1 | 30 |
| 43 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 1 | 28 |
| 44 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 31 |
| 45 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 33 |
| 46 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 29 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 36 |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 38 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 1 | 43 |
| 50 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 37 |
| 51 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 1 | 35 |
| 52 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 29 |
| 53 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 28 |
| 54 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 34 |
| 55 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 30 |
| 56 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 31 |

**Lampiran 7 (Skor Uji Reliabilitas)**

| Responden | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 1         | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2  |
| 2         | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2  |
| 3         | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2  |
| 4         | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3  |
| 5         | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2  |
| 6         | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2  |
| 7         | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2  |
| 8         | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2  |
| 9         | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2  |
| 10        | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2  |
| 11        | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2  |
| 12        | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2  |
| 13        | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2  |
| 14        | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4  |
| 15        | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4  |
| 16        | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3  |
| 17        | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3  |
| 18        | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2  |
| 19        | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2  |
| 20        | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2  |
| 21        | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4  |
| 22        | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4  |
| 23        | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4  |
| 24        | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2  |
| 25        | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2  |
| 26        | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2  |
| 27        | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3  |
| 28        | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3  |
| 29        | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2  |
| 30        | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2  |
| 31        | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2  |
| 32        | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3  |
| 33        | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2  |
| 34        | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2  |
| 35        | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2  |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 36 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 37 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 38 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 39 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 40 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 41 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 42 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 |
| 43 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 |
| 44 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 45 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 46 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| 50 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| 51 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 |
| 52 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 |
| 53 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 |
| 54 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 55 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 56 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |

**Lampiran 8 (Data Nilai Pretest dan Posttes Kelas Kontrol)**

| No               | Kelas Kontrol (Konvensional) |           |
|------------------|------------------------------|-----------|
|                  | Pre-test                     | Post-test |
| 1                | 70                           | 78        |
| 2                | 83                           | 82        |
| 3                | 78                           | 77        |
| 4                | 65                           | 75        |
| 5                | 65                           | 65        |
| 6                | 60                           | 70        |
| 7                | 68                           | 79        |
| 8                | 70                           | 73        |
| 9                | 63                           | 79        |
| 10               | 65                           | 73        |
| 11               | 70                           | 79        |
| 12               | 60                           | 77        |
| 13               | 70                           | 80        |
| 14               | 80                           | 73        |
| 15               | 53                           | 79        |
| 16               | 65                           | 75        |
| 17               | 70                           | 80        |
| 18               | 70                           | 65        |
| 19               | 70                           | 75        |
| 20               | 55                           | 90        |
| 21               | 60                           | 82        |
| 22               | 80                           | 87        |
| 23               | 83                           | 75        |
| 24               | 70                           | 68        |
| 25               | 80                           | 80        |
| 26               | 70                           | 71        |
| 27               | 80                           | 87        |
| 28               | 85                           | 92        |
| <b>Rata-rata</b> | 69                           | 77        |

**Lampiran 9 (Data Nilai Pretes dan Postest Kelas Eksperimen)**

| No               | Kelas Eksperimen (STAD) |           |
|------------------|-------------------------|-----------|
|                  | Pre-test                | Post-test |
| 1                | 70                      | 83        |
| 2                | 80                      | 85        |
| 3                | 75                      | 83        |
| 4                | 65                      | 78        |
| 5                | 68                      | 65        |
| 6                | 60                      | 73        |
| 7                | 68                      | 80        |
| 8                | 70                      | 76        |
| 9                | 65                      | 78        |
| 10               | 68                      | 77        |
| 11               | 55                      | 80        |
| 12               | 65                      | 80        |
| 13               | 83                      | 83        |
| 14               | 80                      | 76        |
| 15               | 56                      | 80        |
| 16               | 65                      | 78        |
| 17               | 85                      | 83        |
| 18               | 65                      | 65        |
| 19               | 60                      | 79        |
| 20               | 55                      | 93        |
| 21               | 60                      | 85        |
| 22               | 80                      | 90        |
| 23               | 80                      | 78        |
| 24               | 70                      | 69        |
| 25               | 80                      | 83        |
| 26               | 70                      | 75        |
| 27               | 80                      | 90        |
| 28               | 80                      | 95        |
| <b>Rata-rata</b> | <b>69,93</b>            | <b>80</b> |

**Lampiran 10 (Hasil Pretes kedua kelas)**

NO. \_\_\_\_\_  
DATE: \_\_\_\_\_

Nama : Banu Satrio  
Kelas : V A.

1.  Besi, Kuningan, dan aluminium adalah bahan yang bisa menghantarkan panas
2.  Mata atau dingin
3.  Jarak 2cm panas, 5cm juga panas, 10cm juga panas
4.  Besi 68
5.  Tidak hujan
6.  a. Panas bisa melelehkan lilin.  
 b. Ibu memasak dengan api
7.  Matahari tebit disebelah barat.
8.  Karena bisa menghantarkan panas.
9.  Relangi dan matahari
10.  Mengindahkannya, mengandung kandungan dan gas menyebarkan
11.  Paragraf yang menjelaskan sesuatu.

NO. \_\_\_\_\_  
DATE: \_\_\_\_\_

Nama : Shaki Azzam  
Kelas : V B

1.  Besi, kuningan dan aluminium merupakan bahan yang bisa menghantarkan panas.
2.  Udara dingin.
3.  Pada jarak 2cm terasa sangat panas
4.  Pada jarak 5cm terasa sangat dingin.
5.  Pada jarak 10cm terasa sangat hangat.
6.  Api 65
7.  Turun hujan sebentar
8.  Panas untuk mengeringkan pakaian.
9.  Ibu memasak dengan api
10.  Matahari menyinari dunia.
11.  Karena bahan aluminium, besi, tembaga dan kuningan merupakan penghantar panas yang baik.
12.  Relangi dan mata matahari.

### Lampiran 11 (Hasil Postest kedua kelas)

No. \_\_\_\_\_  
Date \_\_\_\_\_

Nama : M. Ibnu Panandran  
Kelas : 5 A. 80

1.  Ciri: kuningan, aluminium, jari terbuat dari besi untuk masak. Panci dari aluminium untuk masak air.
2.  Neka akan dingin.
3.  Tangan terasa panas.
4.  Yang paling cepat meleleh adalah lilin.
5.  Yang membuat begeringan adalah kemarau dan panas matahari.
6.  Panas : Panas api bisa untuk masak. Memasak : Ibu memasak menggunakan api. Matahari : Panas matahari bisa untuk jamur beku.
7.  Karena bahan tersebut bisa menghantarkan panas.
8.  Atang dan matahari.
9.  Mengindahkannya, Mengandung kandungan, dan jarak menyukainya.
10.  Teles Menjelaskan Sealer proses atau peristiwa dan kebudayaan.

No. \_\_\_\_\_  
Date \_\_\_\_\_

Nama : AZZA ZAHRA 90  
Kelas : 5 B.

1.  Caranya ialah ibu menggunakan wajan terbuat dari besi, aluminium, dan kuningan untuk memasak. Panas dari api akan pindah ke wajan, karena benda-benda tersebut adalah penghantar panas dengan baik.
2.  Bumi bila tidak ada matahari kita akan kedinginan dan membuat tumbuhan tidak bisa tumbuh dengan baik.
3.  a. Jarak 2 cm : jari terasa lebih panas  
b. Jarak 5 cm : jari terasa panas  
c. Jarak 10 cm : jari terasa hangat
4.  Media paling cepat melelehkan lilin ialah api.
5.  Yang menyebabkan keteringan ialah kemarau yang sangat lama.
6.  a. Panas : energi panas untuk memasak yaitu api  
b. Memasak : wajan yang terbuat dari besi untuk memasak  
c. Matahari : energi panas matahari bisa untuk pembangkit listrik.
7.  Karena bahan aluminium, besi, tembaga dan kuningan merupakan penghantar panas dengan baik.



**Lampiran 12 (Dokumentasi)**



**(Wawancara dengan guru)**



**(Proses belajar mengajar)**



(Menjelaskan materi)



(Siswa mengerjakan lembar tes)





(Foto dengan para siswa)

**Lampiran 13 ( Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal)**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Saskia Apriliyani  
N P M : 1802090091  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Judul Proposal : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Student Team Achievement Division* (STAD) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V SD Negeri 105288 Sei Rotan

Pada hari Selasa, tanggal 29 Maret 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi

Medan , 29 Maret 2022

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.

Dosen Pembimbing

Melyani Sari Sitepu S.Pd., M.Pd.

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

**Lampiran 14 ( SK Telah Melaksanakan Seminar)**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. KaptenMochtarBasri No .3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**



Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : **Saskia Apriliyani**  
NPM : 1802090091  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi pada :

Hari : Selasa  
Tanggal : 29 Maret 2022  
Dengan Judul Proposal : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Student Team Achievement Decision (STAD) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V SD Negeri 105288 Sei Rotan

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan/diberikan Kepada Mahasiswa yang bersangkutan, semoga Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas dapat segera mengeluarkan surat izin riset mahasiswa tersebut. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik kami ucapkan banyak terimakasih.Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin.

Dikeluarkan di Medan  
Pada Tanggal : 23 Mei 2022

Wassalam  
a.n/ Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Suci Perwita Sari, S.Pd.,M.Pd**

**Lampiran 15 ( Lembar Pengesahan Proposal)**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.unesa.ac.id> E-mail: [fkip@unesa.ac.id](mailto:fkip@unesa.ac.id)

---

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**PENGESAHAN PROPOSAL**

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-I Bagi

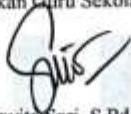
Nama Lengkap : Saskia Apriliyani  
N.P.M : 1802090091  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Student Team Achievement Division (STAD)* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas V SD Negeri 105288 Sei Rotan

Dengan ini di terimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal

Diketahui Oleh

Disetujui Oleh :  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pembimbing

  
Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

  
Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd

UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

## Lampiran 16 ( Surat Keterangan Plagiat)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. KaptenMuchtarBaari No 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Saskia Apriliyani  
NPM : 1802090091  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Dengan Judul Proposal : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Student Team Achievement Decision (STAD) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V SD Negeri 105288 Sei Rotan

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Keguruan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong Plagiat.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 23 Mei 2022

Hormat saya

Yang membuat pernyataan

  
Saskia Apriliyani





**Lampiran 18 ( Format K1 )**

| FORM K 1  |   |   |
|---|---|---|
|  <p><b>MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI</b><br/> <b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA</b><br/> <b>FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</b><br/> <b>Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238</b><br/>           Website : <a href="http://www.fkip.umsu.ac.id">http://www.fkip.umsu.ac.id</a> E-mail: <a href="mailto:fkip@umsu.ac.id">fkip@umsu.ac.id</a></p> |   |   |
| Yth : Ketua dan Sekretaris<br>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar<br>FKIP UMSU  |   |   |
| <b>Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI</b>   |   |   |
| Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :<br>Nama Mahasiswa : SASKIA APRILIYANI<br>N P M : 1802090091<br>Program Studi : PGSD<br>Kredit Kumulatif : 119 SKS <span style="float: right;">IPK = 3,76</span>  |   |   |
| Persetujuan<br>Ketua/<br>Sekretaris<br>Prog. Studi  | Judul yang diajukan   | Disyahkan<br>Oleh Dekan<br>Fakultas   |
|   | Pengaruh Model Pembelajaran <i>Cooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TS-TS)</i> Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Tetatik di Kelas V SD Negeri 105288 Sei Rotan                            |   |
|    | Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran <i>Cooperatives Model Student Team Achievement Division (STAD)</i> Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Tetatik di Kelas V SD Negeri 105288 Sei Rotan |  |
|   | Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman terhadap Keterampilan Menulis Siswa di Kelas V SD Negeri 105288 Sei Rotan  |   |


Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 30 Oktober 2021  
 Hormat Pemohon,  
  
 ( SASKIA APRILIYANI )

Dibuat Rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**Lampiran 19 (Format K2)**

FORM K 2



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU


Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SASKIA APRILIYANI  
 NPM : 1802090091  
 ProgramStudi : PGSD

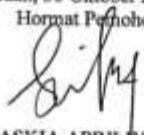
Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Student Team Achievement Division (STAD)* terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Tetatik di Kelas V SD Negeri 105288 Sei Rotan"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai : 

Dosen Pembimbing : MELYANI SARI SITEPU, S.Sos.,M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.  
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.  
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 30 Oktober 2021  
 Hormat Pemohon,  
  
 ( SASKIA APRILIYANI )

Dibuat Rangkap3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**Lampiran 20 (Format K3)**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 691/IL3-AU /UMSU-02/F/2022  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Saskia Apriliyani**  
NPM : 1802090091  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Students Team Achievement Division (STAD) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Tetatik di Kelas V SD Negeri 105288 Sei Rotan

Pembimbing : Melyani Sari Sitepu S.Sos.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 18 Maret 2023

Medan, 15 Sya'ban 1443 H  
18 Maret 2022 M



- Dibuat rangkap 4 (Empat) :
1. Fakultas (Dekan)
  2. Ketua Program Studi
  3. Pembimbing
  4. Mahasiswa yang bersangkutan :
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





**Lampiran 21 (Surat Izin Penelitian Ke Sekolah)**



**UMSU**  
Wajidi, Cendek, Berprestasi

Bila menanggapi surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
 Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

|       |                                |        |                  |
|-------|--------------------------------|--------|------------------|
| Nomor | : 1006 /II.3.AU/UMSU-02/F/2022 | Medan, | 23 Syawal 1443 H |
| Lamp  | : ---                          | 24 Mei | 2022 M           |
| Hal   | : Permohonan Izin Riset        |        |                  |

Kepada Yth, Bapak/ Ibu Kepala  
SD Negeri 105288 Sei Rotan  
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

|               |   |
|---------------|---|
| Nama          | : Saskia Aprilyani  |
| NPM           | : 1802090091  |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Sekolah Dasar   |
| Judul Skripsi | : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Cooperative.(STAD) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V SD Negeri 105288 Sei Rotan |

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.





**Dra. H. Syamsu Kurnita, M.Pd**  
NIDN 0804066781

\*\*Pertinggal\*\*



**Lampiran 22 (Surat Balasan dari Sekolah)**



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.2/075/SDN-SR/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **TUNING RAHMAWANI, S.Pd. M.Si**  
 NIP : 19620729 198504 2 002  
 Pangkat / Gol : Pembina Tk. I / IVb  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit Kerja : UPT SPF SD Negeri No. 105288 Sei Rotan

Dengan ini menerangkan bahwa di bawah ini :

Nama : **SASKIA APRILIYANI**  
 NIM : 1802090091  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Lembaga : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

adalah benar telah melakukan Penelitian Lapangan di UPT SPF SD Negeri No. 105288 Sei Rotan, sesuai dengan surat Izin Penelitian Lapangan dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 1006/IL.3.AU/UMSU-02/F/2022 tanggal 25 Mei 2022.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sei Rotan, 02 Juni 2022

Kepala UPT SPF

SD Negeri No. 105288 Sei Rotan



**TUNING RAHMAWANI, S.Pd. M.Si**

NIP. 19620729 198504 2 002

**Lampiran 23 (Hasil Turnitin)**